



**PERSEPSI GENERASI -Z MUSLIM TENTANG
KEBEBASAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ILMU
KALAM DI DESA BUKIT RAYA, KUANSING**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S. Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

GINA MUTAMIMMAH

NIM: 12130123005

Pembimbing I

Prof. Dr. Wilaela, M.Ag

Pembimbing II

Khairiah, M.Ag

FAKULTAS USHULUDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H./2025 M.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Persepsi Generasi -Z Muslim tentang Kebebasan Beragama dalam Perspektif Ilmu Kalam di Desa Bukit Raya, Kuansing"

: Gina Mutamimmah
: 12130120528
: Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 19 Mei 2025

Seingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

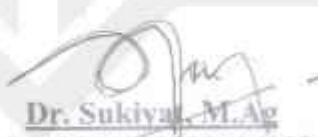
Pekanbaru, 26 Mei 2025
Dekan,


Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II


Dr. Hj. Dina Rehayati, M.Ag
NIP. 1962042920050012005


Dr. Sukiya, M.Ag
NIP. 197010102006041004

MENGETAHUI

Penguji I

Penguji IV


Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A
NIP. 19611231 199801 1 001


Drs. Saifullah, M.Us
NIP. 19660401992031002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. IIR. Soebrandias No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Willaela, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Bismillahirrahmanirrahim Bismillahirrahmanirrahim

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

: Gina Mutamimmah
12130123005
: Aqidah dan Filsafat Islam
: Persepsi Generasi -Z Muslim tentang Kebebasan Manusia
dalam Perspektif Ilmu Kalam di Desa Bukit Raya, Kuanuing

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam rangka ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 07 Mei 2025
Pembimbing I

Prof. Dr. Willaela, M. Ag
NIP.196808021998032 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box:1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Khairiah, M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NO. 1000/2025

Perihal: Peninjauan Skripsi

Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

: Gina Mutamimmah

12130123005

: Aqidah dan Filsafat Islam

: Persepsi Generasi -Z Muslim tentang Kebebasan Manusia
dalam Perspektif Ilmu Kalam di Desa Bukit Raya, Kuansing

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam rangka ujian munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 08 Mei 2025

Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

Dr. Khairiah, M. Ag

NIP. 197311620005012004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gina Mufommah
 NIM : 12130123005
 Tempat, tgl. Lahir : Bukit Raya, 24 November 2003
 Pendidikan Pascasarjana : Ukuhudin
 Studi : Aqidah dan Fiqah Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Persepsi Generasi Z Muslim tentang
 kebebasan Nominasi dalam Paripate
 Ilmu Fiqah di Desa Bukit Raya,
 Muangsiang.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juni 2025

buat pernyataan



Gina Mufommah
 METIRAL TEMPEL

BF2FALX185384365

Gina Mufommah

NIM: 12130123005

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. AL-Insyirah: 5-6)

“Kita jauh lebih menderita didalam imajinasi kita sendiri dari pada kenyataan. Maka, biarkan semesta bekerja dengan segala tugasnya, dan biarkan perasaan kita tenang, tanpa menyertakan segala bentuk kekhawatiran yang belum tentu terjadi”.

(Seneca)

“Kita adalah apa yang kita lakukan secara berulang-ulang, oleh karena itu kesempurnaan bukan aksi melainkan kebiasaan”

(Aristoteles)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dalam hamparan waktu yang terbentang, dengan iringan doa dan rasa syukur yang tak terhingga penulis mengucapkan Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang dengan limpahan rahmat, taufik, serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk melengkapi persyaratan agar dapat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuludin (S.Ag). Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, suri tauladan bagi seluruh umat manusia, yang telah membawa risalah kebenaran dan menjadi rahmat bagi seluruh umat manusia dengan mengucapkan *„Allahumma sholli 'alla sayyidina Muhammad wa a'la ali sayyidina Muhammad“*.

Selanjutnya, skripsi ini berjudul *“Persepsi Generasi Z tentang Kebebasan Manusia dalam Perspektif Ilmu Kalam Di Desa Bukit Raya, Kuansing”* merupakan hasil dari upaya penulis untuk mengkaji dan memahami secara mendalam persepsi generasi Z mengenai kebebasan manusia dalam perspektif ilmu kalam dengan menggunakan teori Muhammad Abduh. Karya ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian Aqidah dan Filsafat Islam, khususnya dalam konteks pemahaman generasi Z yang hidup di era globalisasi dan digitalisasi yang cukup akut. Selain itu, penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Namun, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Persembahan ini takkan terwujud tanpa limpahan cinta dan dukungan dari dua insan terkasih, Ayahanda Khadiman dan Ibunda Caswiyah, yang telah menyemangati dan mengiringi langkah penulis dengan doa-doa tulusnya setiap hari. Teruntuk adik penulis Rifqi Mutammam terimakasih sudah hadir dan kebersamaian setiap langkah ini serta keluarga besar, terimakasih atas segala bentuk dukungan yang telah menghantarkan penulis hingga ke titik ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staf dan jajarannya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dekan Dr. H. Jamaludin, M.Ush, Wakil Dekan I Bunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, M.A dan Wakil Dekan III Ridwan Hasbi, Lc. M.A.
4. Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag selaku ketua jurusan Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus dosen pembimbing akademik beserta Ibu Khairiah, M. Ag selaku sekretaris yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mengurus berkas dari awal perkuliahan sampai pada tahap pengurusan skripsi ini.
5. Bunda Prof. Dr. Wilaela, M. Ag dan Ibu Khairiah, M. Ag selaku dosen pembimbing I & II yang banyak sekali memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas kritik, saran, motivasi dan bimbingannya selama masa penulisan skripsi hingga selesai.
6. Prof. Dr. Afrizal, M.A, Bapak Prof. Dr. H. M. Arafie Abduh, M.Ag, Bapak Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A, Bapak Dr. H. Iskandar Arnel, MA, Ph.D., Bapak Dr. Irwandura, M.A, Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, Bapak Dr. H. Saidul Amin, M.A, Bapak Drs. Saifullah, M.Us., Bapak Andi Saputra, S.Ud, M.Ag, Bunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Bunda Prof. Dr. Wilaela, M. Ag., Ibu Khairiah, M. Ag. Serta bapak/ibu dosen prodi AFI, ILHA,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IAT, SAA yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

7. Penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada teman – teman seperjuangan dan orang spesial Windya Azryanti, Sinta Nur Aliah, Yogi Irawan, Tiara Aryun Firanti, Irda Mayori yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih atas pembelajaran hidupnya, terimakasih atas dukungan dan motivasinya. Semoga kalian selalu dilancarkan segala urusannya oleh Allah SWT.
8. Terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan penulis dari AFI A dan AFI B angkatan 2021, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari skripsi ini bukanlah skripsi yang sempurna, masih terdapat banyak kesalahan baik tanda baca dan penulisannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Bukit Raya, 13 Maret 2025

Penulis

Gina Mutamimmah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	
Surat Pernyataan Persetujuan Penasihat Akademik	
Motto	
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Pedoman Transliterasi	viii
Abstrak	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	12
1. Persepsi	12
a. Pengertian Persepsi	12
b. Proses Pembentukan Persepsi	13
c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	14
2. Generasi -Z	15
a. Pengertian Generasi -Z	15
b. Karakteristik Generasi -Z	18
3. Paham Kebebasan Manusia	19
a. Paham kebebasan manusia secara umum	19
a. Paham kebebasan manusia menurut Muhammad Abduh ..	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian yang Relevan (<i>Literature Review</i>)	34
C. Konsep Oprasional	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Lokasi Penelitian	42
C. Sumber Data Penelitian	43
D. Informan Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	50
1. Sejarah Singkat Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	50
2. Letak Geografi Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	53
3. Jumlah Penduduk Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	54
4. Keadaan Penduduk Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	56
B. Deskripsi Data Hasil Temuan Penelitian	57
1. Persepsi Generasi Z Muslim tentang Kebebasan Manusia	57
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Generasi Z muslim tentang Kebebasan Manusia	76
C. Analis Data Hasil Penelitian	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA	108
-----------------------------	------------

BLOK DATA DAN FOTO	116
---------------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
--------------------------------	------------

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-latin dalam penulisan ini dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 054b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ث	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	"
ط	Ts	غ	Gh
ف	F	ق	Q
ح	H	ك	K
خ	Kh	ل	L
د	D	م	M
ذ	Dz	ن	N
ر	R	و	W
ز	Z	هـ	H
س	S		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ع	Sy	ء	
هـ	Sh	ي	Y
ذ	Dh		

A. Vokal dan Panjang

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fahah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dhomeh* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = $\tilde{A}$ misalnya لا ي menjadi *qāla*

Vokal (i) panjang = $\tilde{I}$ misalnya ي menjadi *qīla*

Vokal (u) panjang = $\tilde{U}$ misalnya د ي menjadi *dūna*

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, waw dan ya" setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = ا و misalnya ل ي menjadi *qowlan*

Diftong (ay) = ا ي misalnya

khayran

ي خي menjadi

B. Ta' Marbutah (ة)

Ta" *marbūthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta" *marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya ا ت ن س ت menjadi *al-risalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya م كت الله menjadi *fi rahmatillah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah- tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan



Abstrak

Penelitian ini mengkaji persepsi generasi Z Muslim tentang kebebasan manusia dalam perspektif ilmu kalam di Desa Bukit Raya, Kuansing. Generasi Z, yang didefinisikan sebagai individu yang lahir antara tahun 1998 hingga 2009 dan tumbuh dengan ketergantungan pada teknologi digital, menjadi fokus utama penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana generasi Z di Desa Bukit Raya memaknai dan mengaplikasikan konsep kebebasan manusia dalam kehidupan sehari-hari, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mereka. Penelitian ini menemukan bahwa generasi Z di Desa Bukit Raya memiliki pemahaman yang beragam tentang kebebasan manusia, dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemahaman agama dan faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan budaya. Secara umum, mereka memahami kebebasan sebagai hak untuk bertindak dan berpikir sesuai kehendak, namun dengan batasan tanggung jawab dan norma sosial. Konsep kebebasan ini diperdebatkan di kalangan generasi Z, dengan sebagian besar meyakini hak individu untuk menentukan pilihan hidup, namun di sisi lain menyadari adanya batasan sosial, budaya, dan agama. Dilema internal muncul akibat adanya kesenjangan antara pemahaman ideal tentang kebebasan dan realitas kehidupan sehari-hari. Ilmu kalam, sebagai cabang ilmu dalam Islam yang membahas dasar-dasar akidah dan doktrin ajaran Islam, menjadi kerangka analisis yang relevan dalam penelitian ini. Konsep kehendak bebas (ikhtiyar) dan tanggung jawab moral dalam ilmu kalam membantu memahami persepsi generasi Z tentang kebebasan. Penelitian ini juga menyoroti pengaruh globalisasi dan digitalisasi terhadap cara pandang generasi Z terhadap kebebasan, di mana kemudahan akses informasi dan tekanan untuk eksis di media sosial turut membentuk pemahaman mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memahami persepsi generasi Z Muslim tentang kebebasan manusia, serta memberikan wawasan bagi peneliti selanjutnya.

Kata kunci: Generasi Z Muslim, Desa Bukit Raya, Kebebasan Manusia

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kontemporer diselimuti oleh kompleksitas yang tak terhingga, terus-menerus menyajikan berbagai kemudahan yang seolah menggiurkan dan sulit diabaikan. Transformasi signifikan ini tak lepas dari gelombang besar globalisasi dan digitalisasi, dua fenomena yang secara fundamental telah mengubah lanskap kehidupan manusia. Dampaknya terasa menyeluruh, mulai dari akselerasi perkembangan teknologi yang tak terbayangkan sebelumnya, pergeseran dinamika sosial yang semakin cepat dan adaptif, hingga potensi degradasi moral yang menjadi perhatian serius di berbagai kalangan masyarakat.¹ Era ini memungkinkan individu untuk menjelajahi dunia tanpa batas geografis yang berarti, di mana akses informasi dan komunikasi menjadi begitu mudah dan instan. Kemampuan dalam menguasai dan memanfaatkan teknologi mendorong individu untuk senantiasa “eksis” di ranah digital, bahkan terkadang mengarah pada tindakan yang di luar kehendak pribadi atau diakui tidak pantas, semata-mata demi mendapatkan validasi dan pengakuan dari lingkungan sosial virtual. Pergulatan adaptasi ini menjadi krusial; mereka yang kesulitan menguasai fasilitas teknologi modern rentan terisolasi dari lingkungan sosial dan dinamika perkembangannya.

Dalam konteks demografi Indonesia, fenomena adaptasi dan interaksi dengan era digital ini menjadi sangat relevan, mengingat besarnya populasi generasi Z. Data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2024 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia telah mencapai 281.603,8 jiwa, dengan generasi Z menduduki peringkat kedua terbanyak setelah generasi milenial, mencapai total 66.940,0 jiwa.² Proporsi yang besar ini secara otomatis memberikan ruang partisipasi yang luas bagi generasi Z dalam arus globalisasi

¹ Rahmi dan Saniyah, “Krisis Identitas Nasional Pada Generasi Muda di Era Globalisasi”, *Bhineka: Jurnal Bintang dan Pendidikan Bahasa* Vol. 2 tahun 2024, hlm. 323.

² Badan Pusat Statistik Indonesia, dikutip dari <http://Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia>, diakses hari Rabu, tanggal 05 Juni 2024 pukul 17: 49 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan digitalisasi. Sebagai generasi yang lahir dan tumbuh besar dalam ketergantungan akut pada ekosistem digital, mereka tak jarang disebut sebagai generasi net atau generasi internet. Interaksi mereka dengan perangkat digital sangat intens; data bahkan menunjukkan bahwa mayoritas generasi ini menghabiskan rata-rata 7,2 jam sehari hanya untuk bermain ponsel.³ Menurut Peew Research Centre, generasi Z didefinisikan sebagai individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2010, yang secara fundamental dipengaruhi oleh internet, teknologi, dan media sosial dalam setiap aspek kehidupannya.⁴

Meskipun memiliki kesamaan dengan generasi milenial dalam penggunaan internet, generasi Z menunjukkan tingkat kecakapan digital yang jauh lebih tinggi. Mereka dikenal dengan kemampuan "multitasking" yang impresif, mampu mengoperasikan berbagai kegiatan dalam waktu bersamaan, seperti mendengarkan musik melalui *headset*, menjelajah internet di PC, dan berinteraksi di media sosial melalui ponsel secara simultan.⁵ Berbeda dengan generasi sebelumnya yang cenderung bersifat individualistik, generasi Z secara inheren lebih terbuka dan menyukai kolaborasi. Karakteristik khas lain yang mereka miliki meliputi: "Undefined ID", mengacu pada kepribadian yang sulit didefinisikan secara baku; "comunalholic", obsesi untuk berkelompok atau membentuk "circle" pertemanan; dan "realistic", yang menunjukkan pandangan mereka yang pragmatis terhadap kehidupan. Lebih lanjut, Stillman mengklasifikasikan delapan karakteristik dominan generasi Z, yaitu: "hiperkustomisasi" (terbiasa menentukan apa yang mereka butuhkan), *figital* (kombinasi fisik dan digital), *FOMO* (*Fear Of Missing Out*), realistis, terpacu, "weconomis" (ekonomi berbagi), dan DIY (*Do It Yourself*).⁶

³ 30 Statistik Rata-rata Waktu Layar pada Tahun 2024, dikutip dari <https://www.slicktext.com/blog/2023/01/30-key-screen-time-statistics-for-2022-2023/> diakses hari Kamis, tanggal 31 Oktober 2024 pukul 13: 48 WIB.

⁴ Made Jordy Setiawan, dkk. "Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z di Era Society 5.0 di Denpasar dalam Menaggulangi Penyebaran Berita Hoaks", Universitas Mahesrawati Denpasar (Januari, 2022), hlm. 93.

⁵ Hadion Wijoyo, dkk. *Generasi Z & Revolusi Industri 4. 0* (Purwokerto: CV. Pena Pasada, 2020), hlm. 27.

⁶ Diyan Nur Rakhmah dan Siti Nur Azizah, "Memahami Generasi Pasca Milenial: Sebuah Tinjauan Praktik Pembelajaran Siswa", *Jurnal Masyarakat Indonesia*, Vol. 46 2020, hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia, generasi Z dipandang sebagai aset krusial dan harapan terbesar untuk mewujudkan cita-cita ‘Indonesia Emas 2045’. Oleh karena itu, mengkaji secara mendalam cara pandang, persepsi mereka terhadap berbagai persoalan dunia, dan bagaimana mereka menjalani kehidupan menjadi sangat fundamental. Namun, kelekatan erat generasi ini pada kemajuan teknologi juga membawa tantangan tersendiri, yang berpotensi memunculkan persoalan-persoalan sosial baru yang belum pernah ada sebelumnya, seperti kasus *cyberbullying* baik secara verbal maupun non-verbal yang marak terjadi belakangan ini di Indonesia. Dalam membentuk karakter generasi yang bermartabat dan mampu berkontribusi positif, salah satu aspek paling esensial yang perlu diperhatikan dan dipahami adalah persepsi generasi Z tentang kebebasan manusia. Konsep ini merupakan pilar sekaligus dasar dari eksistensi manusia. Sebagaimana Al-Ghazali, seorang teolog muslim terkemuka, mengatakan bahwa “seseorang dapat dikatakan bebas apabila ia telah melakukan sesuatu atas kehendak dirinya sendiri melalui berbagai pilihannya (Ikhtiar) dan disertai dengan dasar dari pengetahuan yang ia kehendaki”.⁷ Dari pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa kebebasan merupakan peluang yang diberikan kepada setiap manusia untuk bereksistensi dan mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Pemahaman dan pandangan setiap individu terhadap definisi kebebasan sangatlah beragam, biasanya dilatarbelakangi oleh serangkaian aspek kompleks seperti latar belakang agama atau keyakinan, tingkat pendidikan, lingkungan sosial tempat mereka tumbuh, budaya yang dianut, serta pengalaman hidup pribadi yang telah membentuk perspektif mereka. Fenomena ini tidak terkecuali berlaku pada generasi Z, yang tumbuh sangat akrab dengan teknologi. Persepsi mereka tentang kebebasan pada era saat ini sangat dipengaruhi dan dibentuk oleh berbagai faktor eksternal, seperti kemudahan dalam mengakses informasi global, dinamika pola komunikasi yang cepat, struktur organisasi sosial yang mereka ikuti, serta relasi mereka dengan orang

⁷ Haris Fahrudi, “Makna dan Problem Kebebasan dalam Perspektif Filsafat, Teologi, Fiqh, dan Tasawuf”, *Jurnal Studi Islam* Vol. 14 tahun 2018, hlm. 126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua dan guru di lingkungan sekolah. Kondisi serupa, di mana faktor-faktor ini membentuk persepsi kebebasan, juga terjadi pada generasi Z yang berada di Desa Bukit Raya, menjadikan desa ini lokasi yang relevan untuk penelitian.⁸

Desa Bukit Raya, yang terletak di Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, merupakan salah satu desa transmigrasi dengan karakteristik demografi yang unik. Mayoritas masyarakat di desa ini menganut agama Islam. Selain itu, Desa Bukit Raya dihuni oleh beragam suku bangsa, termasuk suku Melayu sebagai penduduk asli daerah tersebut, serta suku Jawa, Sunda, Minang, dan lain-lain yang datang sebagai transmigran.⁹ Keberagaman penduduk ini secara alami menghasilkan tradisi dan kebudayaan yang beraneka ragam sesuai dengan asal daerah masing-masing, namun mereka juga berhasil membentuk kebudayaan dan tradisi bersama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di desa tersebut.

Dalam bidang pendidikan, Desa Bukit Raya memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang perkembangan generasi muda. Fasilitas tersebut mencakup Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dua Taman Kanak-Kanak (TK), *Raudhatul Athfal* (RA), Sekolah Dasar (SD), dua Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), hingga sebuah Pondok Pesantren Miftahul Huda. Selain itu, terdapat pula alumni-alumni pondok pesantren yang berinisiatif membuka taman mengaji dan les privat, yang mudah sekali dijumpai di desa ini. Dari segi kegiatan sosial dan komunitas, desa ini memiliki berbagai organisasi dan perkumpulan rutin seperti Setia Hati (SH), "Cimande", perkumpulan senam, voli, dan sepak bola. Menariknya, terdapat pula perkumpulan geng motor yang didominasi oleh generasi Z, menunjukkan keberagaman minat dan aktivitas mereka. Berdasarkan hasil analisis data demografi, persentase penduduk Desa Bukit Raya yang termasuk generasi Z mencapai angka 18,66% dari total keseluruhan jumlah penduduk desa. Angka ini menandakan bahwa hampir seperlima dari total populasi Desa Bukit Raya

⁸ Berdasarkan observasi awal peneliti di lapangan dan literatur umum tentang faktor pembentuk persepsi individu.

⁹ <https://bukitraya.singingihilir-desa.id/> diakses 06 Juli 2024, pukul 15:15 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah generasi Z, menunjukkan adanya proporsi yang signifikan dari kelompok usia muda dalam struktur penduduk desa tersebut.¹⁰

Pada umumnya, ditemukan fenomena menarik di Desa Bukit Raya di mana generasi Z, baik secara sadar maupun tidak sadar, memiliki pemahaman spesifik tentang kebebasan manusia yang tercermin dari perilaku dan pemikiran mereka. Misalnya, dalam wawancara dengan salah satu generasi Z di desa tersebut, ia mendefinisikan kebebasan sebagai hak setiap individu untuk bertindak dan berpikir sesuai dengan kehendaknya, selama tidak merugikan orang lain dan melanggar hukum. Ia lebih lanjut mengibaratkan kebebasan ini seperti pedang bermata dua, yang dapat digunakan untuk kebaikan atau keburukan.¹¹ Oleh karena itu, secara umum, kebebasan diartikan oleh mereka sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan apa yang mereka ingin lakukan, dengan syarat tidak melanggar norma-norma yang berlaku di desa tersebut.

Meskipun generasi Z di desa ini memiliki pemahaman teoritis tentang kebebasan, seringkali pemahaman tersebut berhadapan langsung dengan realitas sosial dan norma-norma yang berlaku di lingkungan desa. Konsep kebebasan manusia menjadi titik perdebatan yang menarik di kalangan mereka. Sebagian besar meyakini bahwa setiap individu memiliki hak dan kebebasan untuk menentukan pilihan hidup mereka sendiri. Namun, di sisi lain, mereka juga menyadari secara mendalam adanya batasan-batasan sosial, budaya, dan agama yang secara signifikan dapat memengaruhi tindakan dan keputusan mereka. Perbedaan antara pemahaman ideal tentang kebebasan dengan realitas kehidupan sehari-hari ini seringkali menimbulkan dilema internal. Sebagai contoh, beberapa generasi Z di desa ini meyakini bahwa mereka memiliki kebebasan penuh untuk memilih gaya hidup yang mereka inginkan, namun pada saat yang sama, mereka merasakan ikatan kuat dan tekanan dari ekspektasi keluarga atau norma masyarakat.¹² Kondisi ini menunjukkan bahwa secara tidak sadar, generasi Z di Desa Bukit Raya bergulat dengan konsep

¹⁰ *Ibid*.

¹¹ Wawancara dengan Yogi Irawan sebagai salah satu generasi Z di Desa Bukit Raya, tanggal 11 Desember 2024.

¹² Berdasarkan analisis dan interpretasi peneliti terhadap fenomena di lapangan yang dikaitkan dengan konsep ilmu kalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebebasan yang kompleks, yang dalam ilmu kalam sering dibahas sebagai interaksi antara kehendak manusia (*Ikhtiyar*) dan kehendak mutlak Tuhan, serta implikasi moral dan etika dari setiap pilihan yang diambil. Ini menggarisbawahi bahwa konsep kebebasan adalah entitas yang terus berkembang dan menuntut pemahaman mendalam, seiring dengan perubahan zaman dan lingkungan sosial.

Kajian mengenai persepsi suatu kelompok tentang kebebasan ini sangat relevan dalam disiplin ilmu kalam, khususnya yang berkaitan dengan konsep kehendak bebas manusia. Ilmu kalam sendiri merupakan salah satu cabang ilmu dalam Islam yang secara fundamental membahas tentang dasar-dasar akidah Islam serta doktrin-doktrin ajarannya.¹³ Ruang lingkup ilmu kalam sangatlah luas dan komprehensif, meliputi semua hal yang berhubungan dengan *Ma'rifat Abda* atau mengenal Allah secara mendalam dengan menggunakan sifat-sifat-Nya sehingga terbentuk keyakinan yang kuat dalam mengenal-Nya. Selain itu, mencakup pula *Ma'rifat al-wasitah* atau mengenal dan mengimani para utusan-Nya yang membawa risalah, serta hal-hal yang akan datang di hari akhir atau yang biasa disebut dengan *Ma'rifat al-ma'ad*.¹⁴ Oleh karena itu, ilmu kalam memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi berbagai persoalan dan dilema mengenai kebebasan, termasuk dalam membedakan mana yang merupakan kehendak mutlak Allah, mana yang merupakan kehendak bebas manusia, dan apa saja yang seharusnya menjadi tanggung jawab moral serta spiritual kita sebagai individu.

Islam adalah agama yang penuh dengan keindahan, di mana setiap aspek, termasuk larangan-larangan di dalamnya, memiliki tujuan luhur dan segudang makna yang mendalam. Dengan demikian, ilmu kalam dapat menjadi alat analisis yang krusial untuk memahami bagaimana generasi Z saat ini, khususnya di Desa Bukit Raya, memandang dan memaknai dunia, terutama perihal kebebasan manusia. Pemahaman ini menjadi sangat penting karena mereka adalah generasi penerus Islam, yang akan menentukan arah masa depan

¹³ Murtadha Muthahari, *Mengenal Ilmu Kalam* (Jakarta: Pustaka Zahra, 2002), hlm. 25.

¹⁴ Sukiman, *Tauhid Ilmu Kalam: Dari Aspek Aqidah Menuju Pemikiran Teologi Islam* (Medan: Perda Publishing, 2021), hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peradaban, mengingat kemajuan suatu peradaban sangat bergantung pada kualitas dan cara pandang pemudanya. Berangkat dari urgensi ini, peneliti memfokuskan penelitian ini dengan menjadikan ilmu kalam sebagai lensa utama dalam analisis, mengangkat tema yang menarik dan relevan yaitu "PERSEPSI GENERASI Z MUSLIM TENTANG KEBEBASAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ILMU KALAM DI DESA BUKIT RAYA, KUANSING.

B. Penegasan Istilah

Generasi -Z

Generasi -Z atau "*net generation*" merupakan generasi yang lahir pada tahun 1998 sampai dengan 2009. Generasi ini sering disebut dengan "*native digital*" karena hidup pada era digital yang berkembang semakin canggih dan modern misalnya seperti mesin tik yang digantikan dengan komputer, radio yang digantikan dengan ponsel dan lainnya sehingga tidak pernah sekalipun merasakan tanpanya.¹⁵ Jadi, generasi Z yang dimaksud dalam fokus penelitian ini merupakan mereka yang tinggal di Desa Bukit Raya dan berusia antara 15 sampai 26 tahun, umumnya saat ini menempuh pendidikan di tingkat SMA hingga perguruan tinggi.

Kebebasan Manusia dalam persepektif ilmu kalam

Muhammad Abduh menjelaskan bahwa kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia untuk berbuat dan berkehendak, menetapkan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaknya, ia menerangkan pula bahwa manusia dianugrahi kemampuan supaya dapat melakukan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaknya, namun kemampuan yang dianugrahi kepadanya dibatasi dengan hukum alam. Konsepnya ialah manusia mampu menentukan pilihannya sendiri hanya pada wilayah sebab dan musabab, akan tetapi dalam menentukan pilihannya ia tidak benar-benar sendiri pasti selalu dibatasi dengan "*sunnatullah*" atau hukum alam.¹⁶

¹⁵ Unga Utari, *Z Generation yang Berjiwa Sosial* (Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018), hlm. 60-62.

¹⁶ Moh Bchrudin, *Pemikiran Kalam Muhammad Abduh dalam Tafsir Al-Manar*, hlm. 134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Era globalisasi dan digitalisasi yang memberikan kemudahan akses informasi dan tekanan untuk eksis, berpotensi memengaruhi cara pandang dan perilaku generasi Z dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memahami konsep kebebasan.
- Ditemukan bahwa generasi Z di Desa Bukit Raya memiliki pemahaman spesifik tentang kebebasan manusia sebagai hak individu yang terikat pada norma dan hukum, yang tercermin dari perilaku dan pemikiran mereka.
- Terdapat kesenjangan antara pemahaman teoritis generasi Z tentang kebebasan manusia dengan realitas sosial dan norma-norma yang berlaku di Desa Bukit Raya, yang seringkali menimbulkan dilema dalam pengambilan keputusan dan tindakan mereka.
- Konsep kebebasan manusia (*Ikhtiyar*) dalam perspektif ilmu kalam menawarkan kerangka analisis yang relevan untuk memahami secara mendalam persepsi dan dilema kebebasan yang dialami oleh generasi Z.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka kajian dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk generasi –Z muslim yang berada di Desa Bukit Raya, Kuansing tentang kebebasan manusia. Desa ini dipilih karena memiliki kondisi sosial yang cukup representative. Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mereka terhadap konsep tersebut, termasuk pengaruh lingkungan sosial, pendidikan, agama, dan media sosial. Penelitian ini akan dibatasi pada generasi –Z yang lahir antara tahun 1998 sampai 2009 yang saat ini berusia 16 sampai 26 tahun dan berdomisili di Desa Bukit Raya, Kuansing. Batasan umur yang penulis tetapkan berguna untuk menegaskan keseragaman dalam pemikiran dan berbagai fenomena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang relevan dengan tema kebebasan manusia. Aspek ilmu kalam yang akan ditekankan adalah konsep qadar dan kebebasan manusia yang diaplikasikan dalam keseharian mereka. Penelitian ini tidak akan membahas secara mendalam tentang implikasi teologis dari berbagai pandangan tentang “kebebasan manusia”, melainkan lebih fokus pada bagaimana generasi muda memahami dan mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut?

- Bagaimana persepsi generasi -Z muslim Desa Bukit Raya tentang paham “kebebasan manusia” apabila ditinjau dengan ilmu kalam?
- Apa saja faktor-faktor yang menjadi latar belakang mengenai persepsi generasi -Z muslim Desa Bukit Raya tentang paham “kebebasan manusia” dalam perspektif ilmu kalam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- Untuk mengetahui bagaimana persepsi generasi -Z muslim Desa Bukit Raya tentang paham “kebebasan manusia” apabila ditinjau dengan ilmu kalam.
- Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi latar belakang persepsi generasi -Z muslim tentang paham “kebebasan manusia” di Desa Bukit Raya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, dapat dilihat dalam beberapa aspek berikut ini:

- Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuawan dalam memahami bagaimana persepsi generasi -Z muslim tentang paham “kebebasan manusia” dalam perspektif ilmu kalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam memahami bagaimana persepsi generasi –Z muslim dalam memandang dunia dan menjalani kehidupan mereka dengan kebebasan yang mereka miliki, serta penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi para peneliti selanjutnya terkait dengan tema yang diangkat penulis dalam memahami bagaimana persepsi generasi – Z tentang paham “kebebasan manusia” dalam perspektif ilmu kalam.
- c. Secara metodologis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan metode penelitian dengan mengkaitkan konteks agama seperti ilmu kalam dengan konteks modern saat ini seperti kelompok demografi tertentu atau dalam hal ini generasi Z.

E. Sistematika Penulisan

Dalam setiap penulisan, terutama dalam penulisan skripsi perlu kiranya memperhatikan sistematika penulisan yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk mempermudah pemahaman setiap yang membacanya, maka dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab sesuai dengan urutan sistematikanya.

BAB I : Bab ini merupakan pendahuluan, yang mana mencakup berbagai pembahasan tentang apa yang menjadi latar belakang yang dikemukakan penulis dalam masalah penelitian untuk memberi penjelasan mengenai permasalahan dan alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Selanjutnya dengan penjelasan mengenai berbagai masalah dalam penelitian yang terdiri atas identifikasi, batasan, dan rumusan masalah dalam penelitian. Sehingga, penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih sistematis dan terarah. Bab pertama ini ditutup dengan berbagai benefit mengenai tujuan dan manfaat yang diperoleh dalam penelitian skripsi ini.

BAB II : Pada bab ini terdiri atas landasan teoritis dan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian penulis.

BAB III

BAB IV

BAB V

: Pada bab ini terdiri atas berbagai informasi mengenai metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

: Pada bab ini terdapat penyajian data dan analisis data untuk menjawab berbagai pertanyaan yang terdapat dalam penelitian.

: Pada bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran dalam penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian persepsi

Pemrosesan suatu informasi yang diperoleh melalui pengamatan dalam psikologi dikenal dengan dua istilah yaitu persepsi dan sensasi. Dalam artian yang cukup sempit, persepsi dan sensasi ini tidak dapat dibedakan karena fungsi kedua istilah ini merupakan dua tahapan yang melibatkan suatu pengamatan. Akan tetapi, apabila dilihat secara psikis keduanya memiliki fungsi yang berbeda.¹⁷ Secara bahasa Persepsi berasal dari bahasa latin yaitu "*perceptio*" merupakan fenomena menggali, menyusun, dan menafsirkan suatu informasi sensoris supaya dapat memberikan suatu pemahaman dan deskripsi mengenai lingkungan.¹⁸ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Populer, persepsi diartikan dengan respon terhadap suatu fenomena yang didengar dan dilihat berdasarkan proses pengamatan.¹⁹

Jalaludin Rakhmat menjelaskan bahwa persepsi merupakan pengalaman setiap individu mengenai suatu objek, fenomena, dan berbagai hubungan yang ditemukan dengan menafsirkan pesan dan menyimpulkan suatu informasi.²⁰ Menurut Josep A. Devito yang dikutip oleh Agus Ria Kumara persepsi merupakan proses yang dialami seseorang ketika memiliki kesadaran mengenai berbagai kejadian atau obyek yang utamanya mengenai orang lain dan dapat dirasakan oleh setiap individu melalui panca indera dengan melihat, mencium,

¹⁷ Vivi Novianggi, "Sensasi dan Persepsi Pada Psikologi Komunikasi", *Al-Hikmah Media Dakwah: Jurnal Komunikasi, Sosial, dan Kebudayaan* Vol. 10 tahun 2019, hlm. 40.

¹⁸ Alizmar Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 14.

¹⁹ Bambang Mardjianto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, (Surabaya: Bintang Timur, 1996), hlm. 481.

²⁰ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan, mendengarkan dan sentuhan. Sehingga, berdasarkan definisi tersebut dapat dibedakan antara persepsi terhadap pribadi yang disebut dengan persepsi interpersonal yang dipengaruhi oleh faktor personal dan situasional yang meliputi segala sesuatu yang dapat diamati, dengan persepsi terhadap obyek, yang disebut dengan persepsi obyek.²¹

Proses persepsi berlangsung setiap saat ketika seseorang menerima stimulus melalui panca indera, yang dapat digunakan untuk menerima berbagai stimulus dari luar, yang mana panca indera tersebut digunakan sebagai alat penghubung setiap individu dengan berbagai dunia luarnya. Kemudian, stimulus yang diperoleh melalui indera tersebut diinterpretasikan dan diorganisasikan, dengan demikian individu tersebut dapat mengerti dan menyadari apa yang diindera, proses ini yang disebut dengan persepsi.²² Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perspsi merupakan proses yang dialami setiap individu ketika menerima berbagai hal yang ditetapkan stimulus melalui penca indera yang mereka miliki, kemudian ditafsirkan dan dideskripsikan sesuai dengan pemahaman mereka.

b. Proses pembentukan persepsi

Persepsi dapat terbentuk apabila terdapat perhatian dari setiap individu terhadap apa yang diamatinya, dengan demikian proses terbentuknya persepsi terjadi melalui beberapa tahapan:

1) *Sensory stimulation dan selection*

Pada tahapan awal ini, alat-alat indera akan terstimulasi dan reseptor saraf yang terpengaruh oleh indera akan terstimulasi berfokus ke otak untuk kemudian diproses. Sedangkan, *sensory selection* merupakan proses yang dialami setiap individu untuk

²¹ Agus Ria Kumara, *Komunikasi Antar Pribadi*, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, 2019, hlm. 16.

²² Adnan Achirudin Sholeh, *Pengantar Psikologi Umum*, (Makasar: Aksara Timur, 2018) hlm. 79-80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan tahapan mana yang diabaikan dan tahapan mana yang akan mendapat perhatian dari individu tersebut.

2) *Organization* atau organisasi

Ketika informasi disebarkan keseluruh bagian tubuh, kemudian otak mengetahui konsep dan ide yang telah dikenali dan mengaitkannya dengan berbagai pengalaman dimasa lampau, sehingga otak mengerti apa yang memang sedang terjadi.

3) Interpretasi dan evaluasi

Setelah informasi diterima oleh otak manusia, kemudian informasi tersebut diinterpretasikan dengan berbagai informasi yang memang sudah ada untuk selanjutnya dirubah menjadi sesuatu yang dapat dipahami dan dianalisa. Tahap interpretasi ialah tahapan dimana individu dapat memahami apa yang telah terjadi dan menentukan makna dari pengalaman atau kejadian tersebut, dengan demikian antara interpretasi dan evaluasi tidak dapat dipisahkan.

4) Memori atau ingatan

Ketika individu menyimpan berbagai momen kejadian didalam otak yang setelahnya menjadi bagian dari suatu ingatan, kemudian membangun asosiasi antara keyakinan anda dengan momen-moment tersebut.

5) *Reccall*

Pada tahapan ini persepsi akan melibatkan penyimpanan informasi yang terdapat dalam setiap memori individu, bahkan dapat mendatangkan kembali berbagai momen dalam setiap kehidupan anda untuk kemudian dievaluasi.²³

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Adnan Achirudin Shaleh menjelaskan bahwa persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ialah:

1) Objek yang dipersepsi

²³ Ria Andriany Fakhri dkk, *Psikologi Umum* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 34-40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek melahirkan stimulus yang menyentuh reseptor atau alat indera. Stimulus tersebut dapat datang dari dalam dan luar individu yang berkaitan langsung dengan saraf penerima yang berfungsi sebagai reseptor.

2) Alat indera, saraf, dan susunan saraf

Reseptor atau alat indera merupakan alat yang digunakan untuk menerima stimulus. Disamping itu, perlu adanya sensoris yang digunakan untuk melanjutkan stimulus yang diperoleh alat indera ke pusat susunan syaraf, yaitu otak yang berfungsi sebagai pusat kesadaran.

3) Perhatian

Perhatian diperlukan untuk mengadakan atau menyadari adanya suatu persepsi, yang mana perhatian merupakan konsentrasi atau pemusatan dari seluruh kegiatan individu yang diarahkan kepada sesuatu dan sekumpulan objek.²⁴

2. Generasi Z

a. Pengertian Generasi Z

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka pemikiran manusia pun akan semakin berkembang, sehingga hal tersebut mempengaruhi karakteristik manusia itu sendiri sesuai dengan zaman mereka hidup. Dalam pembagian karakteristik, Tapscott membaginya menjadi beberapa istilah yaitu:

- 1) *Pre Baby Boom* merupakan generasi yang lahir pada tahun 1945 dan sebelumnya. Kowalski dan Billings berpendapat bahwa generasi ini merupakan generasi yang adaptif artinya dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar mereka.
- 2) *The Baby Boom* merupakan generasi yang lahir tahun 1946 sampai tahun 1964, karena generasi ini lahir setelah perang dunia II, sehingga berdampak pada karakteristik generasi ini sendiri, yang

²⁴ Adnan Achirudin Shaleh, *Pengantar Psikologi Umum*... hlm. 80-81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana generasi ini sangat idealis yaitu sangat mengutamakan kerja dan pekerjaannya.

- 3) *The Baby Bust* atau generasi X merupakan generasi yang lahir pada tahun 1965 sampai 1976. Pada generasi ini terjadi peralihan yang cukup berat dari generasi sebelumnya, generasi ini memiliki ambisi yang cukup kuat untuk memperoleh pendidikan yang jauh lebih baik dari generasi sebelumnya.
- 4) *The Eco Of the Baby Boom* atau generasi Y (milenial) merupakan generasi yang lahir tahun 1977 sampai dengan 1997. Longo menjelaskan bahwa pada generasi ini orang cenderung lebih senang bertemu dengan orang-orang baru dan mempunyai keterampilan khusus sekaligus dapat bekerja keras asalkan mereka dapat merasakan manfaatnya sehingga dapat memenuhi kebutuhannya.
- 5) Generasi -Z atau "*Net generation*" merupakan generasi yang lahir pada tahun 1998 sampai 2009. Generasi ini sering disebut dengan "*Native digital*" karena hidup pada era digital yang berkembang semakin canggih dan modern.²⁵
- 6) *Alpha* merupakan generasi yang lahir pada tahun 2010 sampai tahun 2025. Karakteristik generasi Alpha cenderung menyukai cara kerja yang cepat dan efisien, menyukai kebebasan, percaya diri, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, aktif bergerak, memiliki banyak ide kreatif, dan sangat akrab dengan teknologi.²⁶
- 7) *Beta* merupakan generasi yang dilahirkan pada tahun 2025 sampai tahun 2039. Generasi ini diprediksi akan menjadi generasi yang sangat terpengaruh oleh kemajuan teknologi dan memiliki pandangan yang lebih terbuka terhadap keberagaman. Tidak seperti generasi sebelumnya, generasi Beta akan tumbuh dalam lingkungan

²⁵ Unga Utari, *Z Generation yang Berjiwa Sosial* (Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018), hlm. 60-62.

²⁶ Muhamad Alwan, "Strategi Membangun Kemampuan Critical Thingking pada Generasi Digital", *Jurnal Al-Muta'aliyah* Vol. 02 Tahun 2022, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendorong rasa ingin tahu dan penerimaan terhadap perbedaan.²⁷

Jadi, generasi -Z yang dimaksud dalam penelitian ini adalah generasi -Z Desa Bukit Raya yang berusia 16-25 tahun. Helen Chou dalam bukunya yang dikutip oleh Rizka Ichsanul Karim dalam tesisnya mengatakan bahwa generasi -Z ialah generasi yang masih muda yang tumbuh sekaligus berkembang dengan ketergantungan yang cukup akut pada teknologi digital.²⁸ Selain itu, Elizabeth T. Sentosa yang merupakan seorang psikolog dalam bukunya yang berjudul "*Raising Childeren In Digital Era*" mengatakan bahwa generasi Z ialah generasi yang dilahirkan pada tahun 1995 atau lebih tepatnya mulai tahun 2000, mereka dilahirkan ketika internet hampir memasuki seluruh aktivitas manusia, mereka tidak merasakan bagaimana sulitnya berkomunikasi jarak jauh karena tidak ada telepon genggam, saat kebanyakan anak-anak menghabiskan waktunya dengan bermain menggunakan permainan tradisional.²⁹

Generasi Z adalah generasi yang dilahirkan di era yang semua serba canggih, era dimana semua kalangan pasti menggunakan internet, generasi ini sangat menggantungkan aktivitasnya pada teknologi, tidak ada waktu tanpa smartphone, selalu terhubung dengan internet sehingga sangat berbakat dalam menggunakan berbagai sarana informasi.³⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa generasi -Z merupakan mereka yang sejak dini telah dikenalkan dengan digital oleh orang tua mereka, tumbuh dan berkembang didalamnya sehingga tidak pernah luput darinya. Hal tersebut yang kemungkinan berpengaruh terhadap

²⁷ <https://uis.ac.id/selamat-datang-generasi-beta-kelahiran-2025-2039-bagaimana-karakter-mereka/> diakses hari Minggu, tanggal 12 Januari 2025 pukul 11.07 WIB.

²⁸ Rizka Ichsanul Karim, "Kehidupan Beragama Generasi Z dalam Era Digital: Studi Kasus di Perumahan Purwokerto Indah Purin Kendal" Tesis, Semarang: UIN Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, hlm. 67.

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Agus Salim Lubis dan Ricka Handayani, *Generasi Z dan Entrepreneurship* (Bogor: PT. Jawa Mediasindo Lestari, 2022), hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbentuknya pola pikir dan sikap generasi ini terutama dalam memandang berbagai hal yang cukup krusial karena keterbukannya pada berbagai informasi yang masuk.

b. Karakteristik Generasi Z

Dalam bukunya yang berjudul *"The Problem Of Generation"* Karl Mannheim menjelaskan bahwa setiap manusia satu dengan lainnya pasti saling mempengaruhi sehingga terbentuklah karakter yang hampir sama atau bahkan sama, hal ini disebabkan karena mereka mengalami dan menghadapi sosio-historis yang sama.³¹ Dengan demikian, manusia yang pernah mengalami masa pandemi tentu berbeda dengan yang sama sekali tidak pernah mengalaminya. Hal ini berlaku pula pada generasi – Z yang tentu memiliki karakteristik berbeda dengan generasi sebelumnya karena mengalami fase dan kondisi yang juga berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya, diantara ciri khas generasi –Z sebagai berikut:

- a. Terbuka, generasi ini lebih terbuka dan penasaran terhadap hal-hal yang baru sehingga kerap mencobanya.
- b. Kritis, dengan kemampuannya dalam menggunakan teknologi mereka dapat mengakses berbagai informasi yang masuk secara acak sehingga menjadikannya lebih kritis karena tidak hanya terpaku pada satu sumber.
- c. Kreatif, melalui berbagai peluang dan informasi yang mereka dapatkan menjadikannya lebih kreatif dalam menghasilkan suatu karya.
- d. Inovatif, generasi –Z merupakan seseorang yang tidak pernah merasakan puas dengan kondisi hari ini, oleh karena itu mereka selalu berupaya untuk menciptakan berbagai inovasi yang dapat mempermudah hidupnya.

³¹ Hatim Gazali, *Islam Untuk Gen-Z* (Jakarta: Wahid Foundation, 2019), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kolaborasi, keterbukaanya pada segala sesuatu menjadikan generasi -Z lebih menyukai adanya kolaborasi dari pada bersaing sehingga dapat mempermudah dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
- f. Multi-Tasking artinya generasi -Z dapat melakukan berbagai pekerjaan dalam waktu yang bersamaan. Misalnya mereka dapat mengerjakan tugas sekolah sembari mendengarkan musik di Youtube dan lainnya.
- g. Teknologi, mereka memiliki ketergantungan yang cukup akut pada teknologi, bahkan perharinya mereka dapat menghabiskan 3-5 jam untuk berselancar di sosial media.
- h. Audio-visual, mereka cenderung lebih menyukai berbagai konten edukasi yang memperlihatkan gambar atau video dibandingkan dengan teks atau tulisan.³²

Itulah beberapa karakteristik yang dimiliki oleh generasi -Z yang sekaligus dapat menjadi alasan dari sikap mereka saat ini yang cenderung lebih frontal dan ingin mencoba segala sesuatu.

3. Paham “Kebebasan Manusia”

a. Pengertian “Kebebasan Manusia” Secara Umum

Manusia merupakan salah satu makhluk yang diberikan kemampuan yang sangat luar biasa, lewat akal dan pikirannya manusia mampu menganalisa berbagai macam hal yang selama ini menjadi pertanyaan dalam hidupnya. Selain itu, yang menjadi ciri khas dari manusia ialah kebebasan berkehendak yang mereka miliki, rasa empati yang begitu tinggi, serta ketulusan yang tiada henti. Inilah yang menjadi garis pembeda antara manusia dengan binatang yang hanya mengandalkan insting dan hanya mengandalkan segala sesuatu melalui inderawi saja. Sehingga, kedudukan manusia dapat lebih tinggi bahkan mulia jika dibandingkan dengan makhluk lainnya apabila mampu menggunakan akal dan kebebasan berkehendaknya dengan baik,

³² *Ibid.*, hlm. 26-28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitupun sebaliknya dapat lebih hina dari pada binatang jika kelebihan akal dan kebebasan berkehendaknya keluar dari yang seharusnya.

Berkaitan dengan manusia, secara fitrahnya manusia lebih cenderung untuk mencari kebenaran dan menerimanya, meskipun kebenaran tersebut hanya berada dalam sanubarinya. Akan tetapi karena terdapat berbagai faktor eksternal menyebabkan adanya resistensi terhadap kebenaran.³³ Dengan demikian, manusia mempunyai kebebasan berkehendak dan memilih sesuatu.

Menurut Abraham Maslow perilaku manusia lebih didorong oleh kecenderungan individu untuk mencapai kebahagiaan dan kepuasan bathin melalui kesadaran diri. Dalam Humanisme Maslow, menyoroti pentingnya kepribadian manusia yang utuh, terintegrasi dan spesifik, dan menunjukkan bahwa manusia memiliki kebebasan penuh dalam membuat keputusan dan memilih jalan hidup mereka.³⁴

Mengenai kebebasan berkehendak yang dimiliki manusia atau dalam ilmu kalam biasa dikenal dengan "kebebasan manusia" terdapat terdapat beberapa pandangan mengenai perbedaan paham ini menurut para ahli kalam dan para mufasir:

- 1) An-Nasaf'I, beliau menjelaskan bahwa manusia memiliki kehendak bebas untuk memilih dan melakukan apa yang mereka inginkan. Kebebasan ini bahkan ditegaskan dalam QS. Fushilat ayat 41 yang artinya "perbuatlah apa yang kamu kehendaki", dimana Allah memberikan kebebasan penuh kepada manusia untuk menentukan jalan hidup mereka. Meskipun demikian, Al-Nasafi juga mengingatkan bahwa setiap pilihan yang kita ambil pasti

³³ Marius Deparno Sakunab dan FX Armada Riyanto, "Mengugah Pandangan Sempit tentang Manusia dengan Memahami Hakikat Manusia dalam Perspektif Metafisika", *Fitian: Jurnal Ilmu Humaniora* Vol. 07 tahun 2023, hlm. 485.

³⁴ Fitri Cahyono, "Filsafat Manusia Ali Syariat: Kesadaran dan Kebebasan Manusia di Era Revolusi Teknologi 4.0", *Aqidah dan Filsafat Islam*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu memiliki konsekuensi untuk dipertanggung jawabkan nantinya.³⁵

- 2) **Syekh Musthafa Al-Ghalayani** menjelaskan mengenai paham “kebebasan manusia”³⁷ bahwa setiap manusia memiliki kebebasan dalam menjalani kehidupannya masing-masing namun, tidak semua yang diinginkan dalam hidup dapat dengan mudah diraih. Manusia dapat keluar dari pola hidup yang terbatas seperti hewan dan mencapai kehidupan yang lebih baik dengan moral yang lurus.³⁶
- 3) **Abdul Halim** menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk yang aktif, kreatif, dan dinamis dalam bertindak. Ia berpendapat bahwa manusia memiliki daya untuk melakukan perbuatan, bukan hanya pasif bergantung pada takdir. Abdul Halim menolak paham jabariyah yang menyatakan bahwa manusia tidak memiliki kebebasan dalam bertindak. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa setiap perbuatan manusia melibatkan dua daya, yaitu daya manusia dan daya Tuhan. Manusia memiliki kemampuan untuk memilih dan menentukan tindakannya tetapi Tuhan tetap menjadi pencipta daya yang memungkinkan manusia untuk bertindak.³⁷ Dengan demikian, Abdul Halim berusaha menyeimbangkan antara kebebasan manusia dalam bertindak dan kekuasaan Tuhan sebagai pencipta segala sesuatu.

Dalam khazanah pemikiran Islam, konsep kebebasan manusia menjadi tema yang menarik untuk di kaji, dimulai setelah terbunuhnya khalifah Utsman bin Affan mulai terjadi perbedaan pendapat dikalangan para sahabat dan kaum muslimin. Perdebatan tersebut terlihat dalam berbagai aspek salah satunya adalah status perbuatan manusia yang termasuk kedalam kehendak mutlak Tuhan atau kehendak bebas

³⁵ Lukman Muis Hidayat, “Kehendak Bebas dan Terbatas Manusia Menurut Penafsiran Imam Al-Nasafi dalam Tafsir Taisir Fi Al-Tafsir”, *Jurnal Ma’lum* Vol. 7 tahun 2022, hlm. 69-70.

³⁶ Muhamad Satar, dkk, “Kebebasan Manusia dalam Berkehendak Perspektif Musthafa Al-Ghulayani”, *Jurnal Farabi* Vol. 19 tahun 2022, hlm. 79.

³⁷ Wawar Hernawan, “Free Will dan Predestination Menurut K.H Abdul Halim”, *Studi Theologia: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu ke Ushuludinan* Vol. 1 tahun 2008, hlm. 208.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Berbagai aliran muncul dan mulai menyampaikan pandangannya mengenai persoalan tersebut. Dalam perumusannya hal tersebut dibagi menjadi dua paham yaitu paham qodariyah dan jabariyah. Diantaranya sebagai berikut:

1) Aliran Asy'ariyah

Aliran Asyariyah berpendapat bahwa dalam setiap tindakan yang dilakukan manusia, terdapat dua kekuatan yang bekerja, yaitu kekuatan dari Allah SWT dan kekuatan dari manusia itu sendiri. Namun, pada akhirnya, kekuatan Allah lah yang lebih berpengaruh dan menentukan hasil akhir, bukan kekuatan (daya) manusia.³⁸ Jadi, aliran ini lebih ialah mengutamakan kekuasaan mutlak Tuhan.

2) Aliran Qadariyah dan Jabariyah

Aliran Qadariyah berpendapat bahwa semua perbuatan yang dilakukan oleh manusia adalah perbuatan mereka sendiri atau dalam arti kata lain manusia memiliki kebebasan penuh dalam menentukan tindakannya. Sedangkan aliran Jabariyah berpendapat bahwa manusia selalu terpaksa dalam menentukan segala tindakannya, oleh karena itu mereka tidak memiliki kebebasan dan kekuasaan dalam melakukan segala sesuatu. Salah satu tokoh dari aliran Jabariyah ialah Jaham bin Sofwan. Menurutnya, manusia tidak memiliki kemampuan dan kekuatan, tidak memiliki kebebasan dan pilihan serta dipaksa dalam setiap perbuatannya. Tindakan manusia hanya bersifat kiasan, sedangkan makna sebenarnya adalah perbuatan Tuhan. Tuhanlah yang menciptakan tindakan dalam diri manusia, sama seperti Tuhan menciptakan gerakan pada benda mati.³⁹

3) Aliran Muktazilah

Aliran Muktazilah berpendapat bahwa semua perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia adalah perbuatan manusia itu sendiri, sehingga bukan termasuk kedalam perbuatan Tuhan. Alasannya ialah

³⁸ Suryan A. Jamrah, *Studi Ilmu Kalam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 155.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika setiap perbuatan yang dilakukan manusia ialah perbuatan Allah maka ia akan dimintai pertanggung jawaban setiap perbuatan yang bukan perbuatannya. Sehingga Allah termasuk zalim kepada manusia karena perbuatan buruk yang dilakukan manusia tersebut sebenarnya bukan dilakukan oleh mereka melainkan oleh Tuhan. Mustahil Allah SWT bersikap zalim.⁴⁰

b. Paham “Kebebasan Manusia” Menurut Muhammad Abduh

1) Pengertian Paham “Kebebasan Manusia” Menurut Muhammad Abduh

Salah satu tokoh yang memberikan kontribusi penting dalam pembahasan ini adalah Muhammad Abduh, seorang pemikir dan reformis Muslim terkemuka pada abad ke -19. Melalui karya-karyanya, Abduh menawarkan perspektif yang segar dan relevan mengenai kebebasan manusia yang mempunyai keterkaitan cukup erat dengan masalah takdir, *ikhtiar*, dan tanggung jawab moral. Muhamad Abduh yang dikenal sebagai tokoh pembaharu Islam, memiliki perhatian yang sangat besar terhadap isu-isu sosial dan keagamaan yang dihadapi umat Islam pada masanya. Ia melihat bahwa pemahaman yang keliru mengenai konsep takdir dan kehendak bebas dapat berujung pada sikap pasrah dan fatalisme yang pada akhirnya akan menghambat kemajuan umat Islam. Oleh karena itu, Muhamad Abduh berusaha untuk meluruskan pemahaman tersebut dengan mengedepankan konsep kebebasan manusia yang bertanggung jawab.

Muhamad Abduh berpendapat bahwa manusia mempunyai daya ikhtiar atau usaha bebas dalam menentukan semua perbuatannya berdasarkan petunjuk pemikirannya, hal ini yang sekaligus menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya.⁴¹ Dengan demikian, bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan manusia tentu

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 135.

⁴¹ Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid* (Jakarta: Bulan Bintang, 2016), hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disertai dengan ikhtiar dan usahanya sendiri. Tidak ada satu ilmu pun yang mampu menghalangi manusia untuk tidak mengusahakan setiap yang diinginkannya, sehingga hal tersebut mustahil terjadinya, dan yang telah terjadi (ikhtiar dalam usaha) merupakan suatu kebenaran realitas dan tidak bisa dipungkiri keberadaannya.⁴²

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa manusia memiliki kebebasan dengan segala keinginan dan kehendaknya untuk mencari berbagai jalan yang dapat menghantarkannya pada kebahagiaan, akan tetapi disamping itu terdapat kodrat (ketentuan) Allah sebagai tempat kembali setiap makhluknya. Salah satu ciri khas adanya kodrat Allah ialah kemampuanNya dalam memisahkan manusia dengan segala bentuk kemaunnya dan tidak ada yang dapat membantu manusia kecuali Allah dalam membantu sesuatu yang mustahil dicapainya.⁴³

Mengenai kebebasan dan keterikatan manusia Muhammad Abduh juga menjelaskan bahwa setiap manusia disamping mempunyai daya berfikir ia juga mempunyai daya bebas dalam memilih yang menjadikan hal tersebut sebagai sifat dasar manusia, akal digunakannya untuk mempertimbangkan konsekuensi dari semua perbuatan yang dilakukannya dan merealisasikan perbuatan dengan daya yang ada dalam dirinya, baginya manusia memiliki kehendak, kebebasan sekaligus daya dalam mewujudkan kehendak tersebut.⁴⁴

Kebebasan ini merupakan anugrah dari Allah SWT yang harus disyukuri setiap manusia, seperti yang dikatakan oleh Muhammad Abduh bahwa yang dimaksud dengan syukur itu sendiri adalah ketika kita memanfaatkan segala yang telah diberikan Tuhan berdasarkan tujuan dari diciptakannya kenikmatan tersebut. Oleh karena itu, kebebasan yang dimaksudkannya bukanlah kebebasan

⁴² *Ibid.*

⁴³ *Ibid.*, hlm. 49

⁴⁴ Rovi Husnaini, "Kebebasan dan Keterikatan Manusia Persepektif Teologi Modern", *Jurnal Sosial dan Humaniora: Universitas Muhamadiyah Bandung* Vol. 1 tahun 2019, hlm. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutlak dan tanpa batas melainkan selalu terikat dengan tanggung jawab moral. Setiap tindakan manusia akan dimintai pertanggung jawaban manusia kelak diakhirat

2) Peran Akal Menurut Muhammad Abduh

Akal merupakan salah satu anugrah Tuhan yang sangat istimewa bagi manusia. Ia mampu memberikan pencerahan yang menerangi jalan manusia ketika memahami dunia bahkan dirinya sendiri. Dengan adanya akal, manusia dapat menembus batas-batas dari ruang dan waktu mengungkap berbagai rahasia yang terdapat di alam semesta, serta membangun peradaban yang gemilang. Selain itu akal merupakan kunci kemajuan suatu peradaban. Ia mendorong manusia agar terus belajar, mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya saat ini, serta menciptakan berbagai inovasi yang bermanfaat bagi kehidupan. Akal juga memungkinkan setiap manusia untuk selalu berfikir kritis, membuat keputusan yang tepat dalam memecahkan suatu permasalahan. Lebih dari itu, akal merupakan landasan moralitas. Ia selalu membantu manusia untuk membedakan yang baik dan buruk, serta tanggung jawab atas segala tindakannya. Akal memungkinkan manusia untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Akal dalam agama Islam memiliki kedudukan yang tinggi, bahkan banyak sekali ayat-ayat yang memerintahkan kita untuk senantiasa berfikir dan mentaburi segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Bahkan, akal sendiri termasuk kedalam lima hal yang perlu dijaga dalam Islam, kelima hal tersebut adalah agama (*al-din*), jiwa (*An-Nafs*), Akal (*Al-Aql*), keturunan (*an-Nasl*) dan harta (*Al-Mal*).⁴⁵

⁴⁵ Bima Ahadi dan Siti Djazimah, "Menjaga Agama dan Akal", *Jurnal Al-Ahwal* Vol. 13 tahun 2020, hlm. 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhamad Abduh seorang pembaharu Islam yang tidak hanya mengahambakan dirinya sebagai pengikut teks agama dengan meninggalkan potensinya sebagai manusia, dengan demikian ia menempatkan akal pada posisi yang sangat sentral dalam kehidupan manusia. Baginya, akal merupakan anugrah terbesar dari Allah SWT yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Akal bukan hanya sekedar alat berfikir tetapi juga landasan bagi manusia untuk memahami Tuhan, eksistensi diri dan alam semesta. Seperti yang telah disebutkan dalam salah satu hadist yaitu "*Man arafa nafsahu faqod arafa Robbahu*" artinya siapa yang mengenal dirinya maka akan mengenal TuhanNya.

Menurut Muhamad Abduh, akal memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam Islam. Akal berfungsi sebagai alat utama bagi manusia untuk memahami dan menyadari keberadaan Allah SWT serta kewajiban-kewajiban yang harus ditunaikan sebagai seorang muslim. Muhamad Abduh berpendapat bahwa Al-Qur'an mengajak manusia untuk mempergunakan akal mereka, bukan hanya perasaan. Dengan akal, manusia dapat mengerti mengapa mereka wajib berterima kasih kepada Allah. Kebaikan adalah jalan menuju kebahagiaan, sedangkan keburukan akan berujung pada kesengsaraan diakhirat.⁴⁶ Dengan adanya akal, manusia dapat membedakan anatara yang benar dan yang salah serta mampu memahami berbagai ajaran agama secara mendalam.

Abduh menjelaskan bahwa akal tidak hanya berperan dalam urusan duniawi, tetapi juga memiliki peran penting untuk membantu memahami hal-hal yang berkaitan dengan akhirat. Akal membantu manusia untuk merenungkan dan memahami konsep-konsep seperti surga, neraka, pahala, dan dosa. Dengan demikian, akal menjadi landasan penting bagi manusia dalam menjalani kehidupan yang

⁴⁶ Bakir Yusuf Barmawi, *Sistem Pemikiran Teolog Muhamad Abduh dalam Risalah Ta'wid*, 1995, hlm. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan ajaran agama Islam. Lebih lanjut menurutnya ada masalah agama keagamaan yang hanya dapat diyakini melalui pembuktian logika. Selain itu, ada ajaran agama yang sulit dipahami akal, akan tetapi tidak bertentangan dengannya.⁴⁷

Muhamad Abduh juga menekankan bahwa akal harus digunakan secara seimbang dengan wahyu. Wahyu memberikan petunjuk yang jelas mengenai jalan yang benar, sementara akal membantu manusia untuk memahami dan mengaplikasikan petunjuk tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Keduanya saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Muhamad Abduh meyakini bahwa akal manusia memiliki kemampuan yang luar biasa. Agama baginya seolah-olah hanya berperan sebagai pendukung akal. Akal memiliki posisi yang sangat krusial dan Islam adalah agama yang sangat mengedepankan akal. Seluruh ajarannya dapat dibuktikan melalui logika dan akal sehat.⁴⁸ Menurut Al-Qur'an tidak hanya berbicara kepada hati melainkan juga kepada akal manusia.⁴⁹ Inilah yang menjadi dasar mengapa Islam sangat menghormati akal.

Dengan demikian, akal menurut Muhammad Abduh adalah anugrah Allah SWT yang sangat berharga bagi manusia. Akal berfungsi sebagai alat untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam, baik dalam urusan duniawi maupun ukhrawi. Penggunaan akal yang bijak akan membawa manusia kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

3) Takdir dan Ikhtiar Menurut Muhammad Abduh

Takdir adalah sebuah misteri yang menyelimuti kehidupan manusia. Ia adalah kekuatan yang tak terlihat, yang mengatur perjalanan hidup kita. Ada yang percaya bahwa takdir adalah

⁴⁷ Muhammad bin Luthfi as-Shabag, *Lumhatun fi Ulum Al-Qur'an wat Tijahat at-Tafsir* (Beirut: Maktab al-Islami, Cet III, 1990), hlm. 21-22.

⁴⁸ Hamid Hamdani, *Pemikiran Modern dalam Islam* (Jakarta: Direktorat Jendral Kementerian Agama, 2012), hlm. 87.

⁴⁹ Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam. "Sejarah Pemikiran dan Gerakan"* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana Tuhan yang sempurna, yang telah ditentukan sejak awal. Ada pula yang berpendapat bahwa manusia memiliki kebebasan untuk memilih jalan hidupnya dan takdir hanyalah sebuah kemungkinan yang bisa saja dirubah. Dalam perjalanan mencari jawaban, penulis akan membedah konsep takdir menurut Muhammad Abduh.

Takdir secara bahasa berasal dari kata *"qadara"* yang merupakan masdar dari *"qadara-yaqdiru-qadran"* yang artinya ketentuan, ketetapan, kekuasaan, aturan akan sesuatu. Quraish Shihab menjelaskan bahwa kata takdir berasal dari kata *"qadara"* dalam Al-Qur'an kata ini memiliki makna ukuran, memberi kadar, mengukur, batas yang dimiliki oleh setiap orang, serta kemampuan dan sifat yang dimiliki oleh setiap makhlukNya.⁵⁰ Adapun takdir secara istilah adalah semua ketetapan, peraturan, undang-undang, hukum dan peraturan yang ditentukan oleh Allah SWT secara pasti untuk semua yang wujud, dan memiliki keterkaitan antara sebab dan akibat yang terjadi dalam kehidupan.⁵¹ Persoalan takdir dijelaskan oleh Allah SWT dalam Qs. Al-Hijr ayat 21 yang artinya:

"Dan tidak ada sesuatu pun, melainkan pada sisi Kami-lah khazanahnya, kami tidak menurunkan melainkan dalam ukuran tertentu".

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa setiap makhluk hidup telah ditetapkan takdirnya oleh Allah SWT dengan demikian mereka tidak dapat melewati apa yang telah menjadi ketentuan Allah SWT karena Ia akan menunjukan dan mengarahkan ke jalan yang semestinya mereka tempuh.⁵² Artinya, takdir ini seperti layaknya hak yang dimiliki oleh setiap manusia sebagai makhluk ciptaan Allah

⁵⁰ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 62.

⁵¹ Ris'an Rusli, *Pemikiran Teologi Islam Modern* (Depok: Pranada Media Group, 2018), hlm. 120.

⁵² M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT. Lebih lanjut Muhammad Abduh menjelaskan bahwa takdir ialah ketika terjadinya suatu peristiwa berdasarkan ilmu Allah sekaligus mendeskripsikannya bahwa pengetahuan Tuhan tidak akan ada yang tidak sesuai pasti semuanya menjadi terealisasi, jika tidak demikian maka yang akan terjadi adalah ketidaknyataan dan ketidaktahuan dan hal ini termasuk sesuatu yang mustahil bagi Allah SWT.⁵³

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa takdir merupakan ketetapan Allah SWT sejak zaman azali yang diberikan kepada setiap makhlukNya sebagai alur kehidupannya untuk dipergunakan sebaik mungkin sebagai upaya untuk berterimakasih kepadaNya.

Ikhtiar secara bahasa berasal dari masdar kata "*ikhtiyaran*" yang artinya hasil dari sesuatu yang baik. Adapun iktiar secara istilah ialah setiap usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan mengerahkan segala daya kemampuannya untuk mendapatkan hasil yang baik.⁵⁴ Maka, sesuatu yang dilakukan tersebut dapat dikategorikan kedalam *ikhtiar* apabila didalamnya terdapat berbagai kebaikan menurut ketentuan Islam, bukan hanya berpatokan pada akal, pendapat, bahkan adat suatu kaum. Oleh karena itu, *ikhtiar* lebih tepat dikatakan dengan memilih dan mengupayakan sesuatu yang baik yang tentunya selaras dengan ketentuan Al-Qur'an dan hadist.

Ikhtiar adalah upaya yang telah ditetapkan oleh diri sendiri, tepatnya ketika manusia melakukan sesuatu sebagai suatu pribadi yang tidak dituntut oleh pihak manapun kecuali dirinya sendiri serta kesenangannya pada kebaikan. Segala sesuatu yang menjadi

⁵³ Ris'an Rusli, *Pemikiran Teologi Islam Modern*, hlm. 47.

⁵⁴ Muamar, "Kajian Hadis tentang Konsep Ikhtiar dan Takdir dalam Pemikiran Muhammad Al-Ghazali dan Nurcholis Madjid: Studi Komperatif Pemikiran", *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan, harapan dan cita-citanya dapat diperolehnya dengan usaha yang dilakukannya. Agama Islam sendiri melarang umatnya untuk bersikap pesimis bahkan fatalis, *ikhtiar* ialah mengusakan apa yang menjadi kebutuhannya baik secara spiritual, materil dan immaterial dimasa sekarang dan mendatang. Artinya, untuk mencapai apa yang dimaksud, *ikhtiar* perlu dilakukan dengan sepenuh hati, sungguh-sungguh dan semaksimal mungkin.⁵⁵

Berkaitan dengan *ikhtiar* terdapat firman Allah yang menjelaskannya dalam QS. As-Shafat ayat 61 artinya:

“Untuk kemenangan seperti ini, hendaklah berusaha orang-orang yang mampu berusaha”

Qs. Ar-Ra'd ayat 11 artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kamu sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada dirinya sendiri”.

Takdir dan *ikhtiar* adalah dua hal yang saling berkaitan. Takdir adalah ketentuan Allah SWT, sedangkan *ikhtiar* adalah usaha manusia untuk meraih sesuatu yang diinginkannya. Manusia tidak mengetahui takdirnya, sehingga ia harus terus berusaha dan berikhtiar. Namun, hasil dari *ikhtiar* tersebut tetaplah bergantung pada takdir Allah SWT.

Ketika berbicara mengenai persoalan takdir dan *ikhtiar* tentu memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kehendak mutlak Tuhan dan kehendak bebas manusia. Muhammad Abduh menjelaskan bahwa manusia itu merdeka dalam menentukan pilihan dan perbuatannya. Sebelum bertindak, manusia selalu menimbang-nimbang dampaknya terlebih dahulu, baru kemudian mengambil keputusan. Kepercayaan akan kebebasan manusia ini didukung oleh kenyataan bahwa manusia, sesuai dengan sunnah Allah, memiliki

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan dalam dirinya untuk merealisasikan apa yang menjadi kehendaknya. Hal ini ditegaskan oleh Muhammad Abduh bahwa dalam melakukan tindakan, baik yang bersifat fisik atau pikiran, manusia memanfaatkan daya yang telah dianugerahkan Tuhan kepadanya (melalui *ikhtiar*).⁵⁶

Menurut Muhammad Abduh, manusia tidak memiliki kebebasan tanpa batas. Kebebasan manusia selalu dibatasi oleh kekuatan alam yang lebih besar. Kekuatan alam ini menyadarkan manusia ada kekuatan yang lebih tinggi di alam semesta ini, diluar jangkauan manusia (takdir). Meskipun manusia selalu berusaha melalui daya *ikhtiar* yang dimilikinya, ada kekuatan yang lebih berkuasa yang tidak dapat dilawan. Manusia kemudian mengerti bahwa "semua yang terjadi di alam ini bergantung pada satu wujud yang harus ada, yang mengatur segalanya dengan ilmu dan kehendakNya".⁵⁷ Dalam kedua pernyataan Muhammad Abduh ini, jelas bahwa kekuatan-kekuatan yang membatasi kebebasan manusia adalah kejadian alam.

Lebih lanjut Muhammad Abduh menjelaskan bahwa Allah mengetahui segala tindakan yang akan dilakukan manusia berdasarkan pilihan mereka. Namun, tindakan-tindakan tersebut tetaplah merupakan hasil dari usaha (*ikhtiar*) dan pilihan mereka sendiri. Tidak ada satu pun dalam pengetahuan Allah yang menghilangkan kemampuan manusia untuk memilih apa yang akan mereka lakukan. Dengan demikian, qada dan qadar menurut Muhammad Abduh tidak mengurangi kebebasan manusia dalam menentukan kehendak dan perbuatannya.⁵⁸

Keterkaitan manusia dengan takdir Tuhan adalah cerminan dari peran dan fungsi manusia sebagai seorang khalifah di bumi, ia mengemban amanah yang berat dan mulia. Oleh karena itu,

⁵⁶ Ris'an Rusli, *Pemikiran Teologi Islam Modern*, hlm. 44.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 45-47.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan akal dan kemampuan fisik yang tangguh. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Abasa ayat 18-19 artinya:

“Dari apakah Dia (Allah) menciptakannya? Dari setetes mani, Dia menciptakannya lalu menentukannya”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia diciptakan oleh Tuhan dengan organ Tubuh yang sempurna untuk memenuhi segala kebutuhannya, sejak lahir hingga akhir hayatnya. Hal ini menjelaskan bahwa manusia memiliki peran aktif dalam menentukan takdirnya, tidak hanya pasif menerima. Dalam setiap tindakan yang didasari oleh setiap pilihan (*Ikhtiar*), manusia menunjukkan sikap semangat untuk tidak hanya menjalani hidup apa adanya, tetapi juga berupaya untuk mengubah diri dan lingkungannya. Bentuk usaha dan kegiatannya ini merupakan wujud tanggung jawab dalam menentukan pilihan yang didasari dengan kesadaran dan pilihan yang matang. Oleh karena itu hubungan antara manusia dengan takdir Tuhan terwujud dalam peran dan fungsi manusia serta kemampuannya untuk beradaptasi secara aktif dan kreatif dalam menjalani amanat Tuhan.⁵⁹

Menurut Muhammad Abduh sebagaimana yang ditulis oleh Ris'an Rusli yang mengatakan bahwa pada dasarnya perbuatan itu adalah milik Tuhan, sedangkan manusia hanya memiliki perbuatan dalam arti kiasan. Abduh berpendapat bahwa manusia memiliki kemauan, kemampuan, dalam bertindak. Manusia memiliki kemampuan untuk memilih dan kekuatan untuk mewujudkan apa yang diinginkannya. Oleh karena itu, tindakan yang dilakukan manusia adalah tindakan yang berasal dari dirinya.

Manusia memiliki takdir yang inheren, khususnya dalam hal fisik yang tunduk dalam hukum alam. Namun, kemampuan berfikir kreatif, keterampilan, dan kehendak yang kuat memberikan manusia

⁵⁹ Sulaiman Ibrahim, *Argumen Takdir Persepektif Al-Qur'an* (Jakarta: Leks Publishing, 2016), hlm. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebebasan yang luas dalam ranah pemikiran dan tindakan. Muhammad Abduh berpendapat bahwa untuk mencapai suatu keberhasilan, seseorang harus mengikuti cara yang tepat. Ia menyoroti pentingnya usaha, potensi, dan kehendak manusia dalam meraih apa yang dicita-citakan. Meskipun Allah tempat bergantung, usaha manusia sangat penting dalam mencapai suatu tujuan.

Manusia memiliki kebebasan untuk memilih antara yang baik dan yang buruk, dan mampu melakukan apa yang dipilihnya. Namun, usaha dan kejadian yang berlangsung tidak selalu membuahkan hasil yang diinginkan. Ada kekuatan dan kehendak diluar manusia yang menentukan hasil akhir. Formulasinya adalah usaha manusia sebagai pemicu, kemudian Allah mempertimbangkan usaha tersebut dengan berbagai faktor yang terkait, dan akhirnya menetapkan takdir bagi mereka yang berusaha.⁶⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manusia memiliki peran penting dalam menentukan jalan hidupnya, namun harus tetap menyadari adanya kekuatan yang lebih besar di luar dirinya, yaitu takdir Allah. Manusia harus berusaha dan berikhtiar dengan sungguh-sungguh, namun harus tetap menerima takdir Allah dengan lapang dada.

Untuk melihat persepsi generasi -Z di Desa Bukit Raya tentang paham "kebebasan manusia", maka perlu adanya teori sebagai akar dalam penelitian. Teori ini sekaligus menjadikan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan penulis supaya menjadi lebih terarah dan signifikan. Teori yang digunakan penulis membantu untuk melihat persepsi generasi Z di Desa Bukit Raya tentang kebebasan manusia dan faktor apa saja yang membentuk atau melatar belakangi dari persepsi tersebut.

⁶⁰ Akhmad Ibrahim, Konsep Takdir dan Al-Qur'an, *Skripsi* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, teori ini juga dapat membantu penulis dalam menganalisa berbagai persepsi generasi -Z apabila ditinjau dengan ilmu kalam khususnya menurut para teolog. Teori yang digunakan penulis juga dapat menunjukkan bahwa faktor-faktor terkecil sekalipun dapat menjadi dasar dari terbentuknya pola pikir yang apabila dilakukan dan diperoleh secara terus menerus akan membentuk cara pandang seseorang terutama perihal kebebasan. Sehingga terjadinya berbagai penyimpangan. Oleh karena itu, penegasan-penegasan mengenai teori ini akan diperlihatkan pada bab berikutnya.

B. Kajian yang Relevan (*Literature Review*)

Dalam penelitian ini penulis mengkaji mengenai persepsi generasi -Z muslim tentang paham kebebasan manusia dalam persepektif ilmu kalam: studi kasus Desa Bukit Raya, Kuantan Singingi. Meskipun kajian mengenai persepsi generasi -Z muslim tentang kebebasan manusia yang ditinjau dengan ilmu kalam ini merupakan kajian yang baru dilakukan dengan menggabungkan kedua konteks, antara modern dan agama dan belum ada penelitian terdahulu yang secara khusus membahasnya, tetapi penulis akan memaparkan literature-literature yang secara tidak langsung memiliki keterkaitan dengan judul yang diangkat penulis. Sehingga membantu penulisan kajian ini supaya lebih terarah dan sistematis. Literature-literature tersebut sebagai berikut:

Pertama adalah artikel yang ditulis oleh Muhamad Sholeh & Irfan Kuncoro, "Menggali Budaya Baru dan Implikasinya bagi Keagamaan Gen Z: Persepektif Sosiologi dan Antropologi di Era Kontemporer, hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Sholeh dan Irfan Kuncoro menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang cukup signifikan dari adanya sosial media dan budaya populer bagi generasi -Z apabila dilihat dalam konteks keagamaan yang terdiri atas beberapa aspek yaitu peningkatan kesadaran, perubahan persepsi, dan kebebasan dalam bereksplorasi, yang mana generasi -Z memperlihatkan adanya inkluisitas, memanfaatkan sosial media sebagai salah satu platform untuk menyampaikan pandangan terutama perihal keagamaan, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadopsi salah satu praktik keagamaan yang relevan dan personal dengan keyakinan mereka sendiri.⁶¹ Dari judulnya saja terlihat jelas bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dan antropologi artinya, berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis yang menggunakan perspektif ilmu kalam. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini lebih fokus pada pengaruh sosial dan budaya populer terhadap persepsi generasi -Z tentang kebebasan, terutama dalam konteks keagamaan. Namun, penelitian ini belum menjelaskan secara detail bagaimana perubahan persepsi itu terjadi.

Kedua, artikel yang ditulis Ah Haris Fahrudi, "Makna dan Problem Kebebasan dalam Persepektif Filsafat, Teologi, Fiqih, dan Tasawuf", artikel ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan mengenai konsep kebebasan diberbagai disiplin ilmu. Hal ini menegaskan betapa fundamental persoalan kebebasan dalam menjawab berbagai pertanyaan mendasar dalam ilmu pengetahuan. Setiap disiplin ilmu menawarkan perspektif unik yang mempengaruhi pemahaman kita tentang dunia dan kehidupan. Lebih lanjut, Fahrudi menekankan bahwa persoalan kebebasan bukan hanya persoalan teoritis, tetapi juga menyangkut persoalan etika dan praktik dalam kehidupan sehari-hari.⁶² Namun, penelitian ini lebih fokus pada pemaparan berbagai perspektif tentang kebebasan secara konseptual, tanpa membahas secara mendalam implikasi praktisnya dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, aspek ini yang membedakan antara artikel ini dengan penelitian yang diangkat penulis.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Ermagusti, "Paradigma Pemikiran Teologi Mahasiswa Fakultas Ushuluudin IAIN Imam Bonjol Padang", hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung memiliki pandangan yang rasional, yaitu keberhasilan atau kegagalan seseorang ditentukan oleh seberapa besar usaha yang dilakukannya. Namun,

⁶¹ Muhamad Sholeh & Irfan Kuncoro, "Menggali Budaya Baru dan Implikasinya bagi Keagamaan Gen Z: Persepektif Sosiologi dan Antropologi di Era Kontemporer", *Al-Irsyad: Jurnal Studi Islam* Vol. 2 tahun 2023.

⁶² Ah Haris Fahrudi, "Makna dan Problem Kebebasan dalam Persepektif Filsafat, Teologi, Fiqih, dan Tasawuf". Vol. 14 *Mfayah: Jurnal Studi Islam*, tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa yang memiliki latar belakang keagamaan yang kuat cenderung berpendapat bahwa takdir Allah juga memiliki peran dalam menentukan hasil akhir.⁶³ Jurnal ini membahas mengenai paradigma pemikiran teologi mahasiswa setelah mempelajari ilmu teologi pada masa perkuliahan, tulisan ini memiliki kesamaan dengan penulis yang mengkaji persepsi kebebasan atau dalam ilmu kalam disebut dengan kehendak bebas. Akan tetapi perbedaannya subyek peneliti sebelumnya menggunakan mahasiswa yang memang telah memperdalam ilmu teologi sedangkan penulis ingin melihat bagaimana persepsi generasi -Z mengenai persoalan ini dalam konteks lokal.

Keempat, artikel yang ditulis oleh Azyati Moh Nazim, "Faktor Penyimpangan dalam Kalangan Remaja Berisiko dari Persepektif Islam", dalam artikelnya Azyati mengatakan bahwa manusia bebas memilih dan akan dihisab sesuai dengan perbuatannya sendiri. Kebebasan ini menjadikan manusia sebagai penentu utama tindakanya. Menurut Azyati, manusia bebas memilih berbagai tindakan dan Allah akan memberikan pertanggung jawaban sesuai dengan perbuatannya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan dikalangan remaja yaitu kelemahan iman atau tidak adanya kesadaran dalam beragama dan lingkungan sekitar.⁶⁴ Dari penelitian tersebut, tulisan ini memberikan landasan yang kuat terutama bagi penulis dan peneliti selanjutnya mengenai faktor yang mendorong terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan remaja terutama dalam konteks keagamaan. Namun, sayangnya lagi-lagi penelitian ini belum menjelaskan secara rinci bentuk-bentuk penyimpangan yang dimaksud.

Kelima, artikel yang ditulis oleh Rovi Husnaini, "Kebebasan dan Keterikatan Manusia Persepektif Teologi Modern", artikel ini menjelaskan bahwa dalam pembahasan teologi Modern akal mempunyai peran sentral, akal merupakan potensi yang dianugerahkan Allah SWT kepada setiap manusia untuk menyelesaikan berbagai persoalan dunia. Dengan adanya potensi akal,

⁶³ Ermagusti, "Paradigma Pemikiran Mahasiswa Fakultas Ushuludin IAIN Imam Bonjol Padang", *Jurnal Al-Aqidah* Vol. 10 tahun 2018.

⁶⁴ Azyati Moh Nazim, "Faktor Penyimpangan Dalam Kalangan Remaja Berisiko dari Persepektif Islam", *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporer*, Vol. 15 tahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dapat menentukan arah kehidupannya tanpa berlindung dibawah kata takdir Allah, manusia ada dilahirkan untuk menguatkan, mengetahui dirinya serta mengembangkan berbagai bakatnya bukan malah sebaliknya, pada dasarnya "menafyikan" diri tidak termasuk ajaran Islam karena makna hidup adalah terus bergerak untuk suatu perubahan. Teologi Modern, yang sering kali bersifat dialektis, cenderung lebih menonjolkan peran akal dalam memahami realitas.⁶⁵ Dengan demikian artikel ini hanya memberi penjelasan mengenai potensi akal manusia untuk merealisasikan suatu kebebasan yang diberikan Allah SWT tanpa menjelaskan secara komprehensif produk dari akal terutama dalam memahami takdir yang berkaitan dengan kehendak mutlak Tuhan dan kehendak bebas manusia.

Pencarian terakhir dilakukan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Rizka Ichsanul Karim yang berjudul "Kehidupan Beragama Generasi Z dalam Era Digital (Studi Kasus di Perumahan Purwokerto Indah Kendal)" hasil penelitiannya menunjukan bahwa generasi -Z pada umumnya memiliki pemahaman yang baik tentang dasar-dasar agama, namun praktik keagamaan mereka cenderung lebih individual dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Pengaruh lingkungan sosial, terutama teman sebaya dan media sosial, sangat signifikan dalam membentuk praktik keagamaan mereka. Selain itu, generasi -Z juga menunjukan hubungan yang positif antara agama dengan aspek-aspek kehidupan lainnya, seperti hubungan sosial dan moral.⁶⁶ Berdasarkan judulnya, penelitian ini hampir sama dengan yang dilakukan penulis dalam mengekspresikan keagamaan mereka. Akan tetapi, penelitian sebelumnya lebih bersifat umum, tentunya berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yang hanya berfokus pada satu aspek yaitu kebebasan manusia.

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa meskipun telah banyak dilakukan penelitian mengenai kebebasan

⁶⁵ Rovi Husnaini, "Kebebasan dan Keterikatan Manusia Persepektif Teologi Modern", *Jurnal Sosial dan Humaniora: Universitas Muhammadiyah Bandung*, Vol. 1 tahun 2019.

⁶⁶ Rizka Ichsanul Karim, "Kehidupan Beragama Generasi Z dalam Era Digital (Studi Kasus di Perumahan Purwokerto Purin Kendal)", *Tesis*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2020, hlm. 114-129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, terutama dalam konteks kehendak bebas dan studi tentang generasi –Z, namun penulis sendiri belum menemukan penelitian yang secara khusus mengkaji persepsi generasi –Z tentang kebebasan dalam perspektif ilmu kalam. Oleh karena itu, penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan fokus pada persepsi generasi –Z di Desa Bukit Raya, Kuantan Singingi. Kebebasan dalam penelitian ini terfokus pada penelusuran mengenai persepsi generasi –Z terhadap kehendak bebas manusia dalam ilmu kalam, mengenai pemahaman generasi –Z tentang ketuhanan, tanggung jawab, ikhtiar, dan pemaknaan konsep takdir terhadap produktivitas generasi –Z. Dengan demikian, kajian tersebut menjadi celah akademis sehingga layak untuk dijadikan sebuah penelitian.

C. Konsep Oprasional

Konsep oprasional merupakan suatu konsep abstrak yang dapat mempermudah untuk mengukur suatu variabel sekaligus menjadi pedoman dalam penelitian. Adapun tujuan dari konsep oprasional yaitu menetapkan prosedur dan aturan guna mengukur suatu variabel yang digunakan oleh peneliti, memberikan pengertian yang tidak bermakna ganda dan konsisten terhadap suatu variabel atau istilah, mengumpulkan suatu data dan menganalisisnya dengan fokus dan efisien serta mengarahkan jenis data apa saja yang dicari oleh peneliti.⁶⁷ Berikut konsep oprasional dalam penelitian ini:

⁶⁷ Rusdiana, Bimbingan tesis dan disertasi: Definisi Oprasional dikutip dari <https://a.rusdiana.id/2022/06/19/definisi-operasional/> diakses hari Senin, tanggal 10 Februari 2025 pukul 12.15 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Definisi Oprasional	Teknik pengumpulan Data
Persepsi Generasi Z Muslim tentang <i>"free will and free act"</i> dalam perspektif ilmu kalam	Pemahaman tentang konsep kebebasan manusia	Sejauh mana responden memahami konsep kebebasan manusia (<i>free will and free act</i>) dalam Islam	Wawancara mendalam
Persepsi Generasi Z Muslim tentang <i>"free will and free act"</i> dalam perspektif ilmu kalam.	Persepsi terhadap kehendak bebas (<i>free will</i>)	Pandangan responden tentang apakah manusia memiliki kebebasan dalam menentukan kehendaknya sendiri	Wawancara mendalam
Persepsi Generasi Z Muslim tentang <i>"free will and free act"</i> dalam perspektif ilmu kalam	Persepsi terhadap tindakan bebas (<i>free act</i>)	Pandangan responden terhadap sejauh mana manusia bebas melakukan tindakan yang diinginkan	Wawancara mendalam
Persepsi Generasi Z Muslim tentang <i>"free will and free act"</i>	Kaitan antara kebebasan dan takdir	Pemahaman responden tentang hubungan antara kehendak	Wawancara mendalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>free act</i> '' dalam perspektif ilmu kalam		bebas dan takdir menurut Islam	
Persepsi Generasi Z Muslim tentang '' <i>free will and free act</i> '' dalam perspektif ilmu kalam	Kesesuaian pandangan dengan madzhab ilmu kalam	Kesesuain pandangan dengan kalam Muhammad Abduh	Wawancara mendalam
Persepsi Generasi Z Muslim tentang '' <i>free will and free act</i> '' dalam perspektif ilmu kalam	Faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi	Latar belakang pemahaman keagamaan, nilai dan keyakinan pribadi, teknologi, pergaulan atau pola asuh orang tua	Wawancara mendalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengamati pada suatu kondisi objek secara alamiah, yang mana peneliti sebagai instrument kunci.⁶⁸ Suryono mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis, menemukan, mendeskripsikan, serta menjelaskan keistimewaan atau kualitas dari adanya suatu pengaruh sosial yang tidak dapat diterangkan, digambarkan, dan diukur melalui pendekatan kuantitatif.⁶⁹

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi kualitatif ialah suatu langkah penelitian yang membuahkan data deskriptif berbentuk kata-kata secara lisan ataupun tulisan dari populasi serta perilaku yang sedang diamati. Penelitian ini bersifat penemuan dan dilakukan pada kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, dengan demikian peneliti wajib mempunyai wawasan yang luas dan bekal teori agar dapat bertanya, menganalisa, dan menginterpretasikan objek yang diamati secara lebih jelas. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada nilai dan makna.⁷⁰

Tuti Khairina Harahap mengatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif ialah untuk memperoleh gambaran secara komprehensif dari sebuah peristiwa yang berlangsung dan dicermati dari perspektif subjek, tanpa perlu melakukan apapun.⁷¹ Begitu pula dengan Sulistyawati yang mengatakan bahwa penelitian

⁶⁸ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative; 2023), hlm. 34.

⁶⁹ *Ibid.*

⁷⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran": Yogyakarta Press, 2020), hlm. 19.

⁷¹ Tuti Khairina Harahap dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Tahta Media Group), hlm. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kualitatif mempunyai dua tujuan yaitu, pertama mendeskripsikan dan mengungkapkan dan yang kedua mendeskripsikan dan menjelaskan.⁷²

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan disebuah desa transmigrasi tepatnya di Desa Bukit Raya, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Rasionalisasi mengenai tempat atau lokasi penelitian berdasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian di lakukan di sebuah desa yang mana masyarakatnya mempunyai komunitas generasi Z yang cukup signifikan dengan keberagaman latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Sehingga hal ini dapat memberikan sudut pandang yang beragam dan kaya mengenai persepsi generasi Z tentang kebebasan manusia, yang menjadi fokus utama penelitian yang dilakukan penulis.
2. Desa Bukit Raya merupakan sebuah desa yang mempunyai pengaruh dari tradisi dan budaya keislaman yang cukup kuat yang mana banyak dijumpai di desa tersebut alumni-alumni dari pondok pesanteren untuk melihat bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, hal tersebut sangat sesuai dengan kajian dalam ilmu kalam yang menjadi kerangka analisis dalam penelitian yang dilakukan penulis.
3. Peneliti merupakan salah satu masyarakat Desa Bukit Bukit Raya, sehingga peneliti mempunyai akses yang cukup baik dengan masyarakat lokal Desa Bukit Raya, sehingga hal tersebut dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Dengan adanya data primer yang mudah diakses di desa ini dapat menjadi salah satu faktor pendukung yang cukup signifikan.
4. Penelitian mengenai persepsi generasi Z muslim di Desa Bukit Raya dapat menghadirkan kontribusi dalam bidang akademis yang cukup penting untuk memahami bagaimana dinamika sosial dan agama. Sehingga penelitian ini

⁷² Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: K-Media, 2023), hal. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memberikan pengetahuan dalam kajian ilmu kalam khususnya bidang kontemporer.

Desa Bukit Raya dipilih peneliti sebagai studi kasus yang tepat untuk menemukan lebih dalam lagi mengenai bagaimana generasi Z muslim dalam memahami dan menginterpretasikan suatu kebebasan manusia khususnya dalam konteks lokal yang cukup unik. Pendekatan studi kasus ini mengharuskan telaah yang lebih fokus dan mendalam.

Sumber Data Penelitian

Lexy Moleong berpendapat bahwa kata-kata dan tindakan adalah sumber data paling penting dalam penelitian kualitatif. Adapun data lain, seperti dokumen hanya dianggap sebagai data tambahan.⁷³ Dokumen tertulis ini dapat berupa buku, jurnal, dokumen pribadi, atau dokumen resmi.⁷⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan informasi yang didapat dengan menggunakan wawancara dan peristiwa sebagai sumber data yang utama. Suharsmi Arikunto berpendapat untuk mempermudah dalam mengidentifikasi sumber data, ia membaginya menjadi tiga bagian yaitu:

1. Data dari orang (*person*). Data *person* ialah data yang diperoleh langsung dari individu melalui percakapan (wawancara) atau pertanyaan tertulis berupa angket. Misalnya, pendapat seseorang tentang suatu masalah.
2. Data dari tempat atau kondisi (*place*). Data *place* ialah data yang diperoleh dari pengamatan terhadap suatu tempat atau keadaan, baik yang diam. Misalnya, bentuk ruangan, warna benda. Maupun yang bergerak misalnya, aktivitas orang atau lalu lintas.
3. Data dari symbol (*paper*) merupakan data yang berbentuk simbol-simbol seperti huruf, angka, gambar, atau tanda-tanda lain. Tidak hanya terbatas pada kertas, data ini dapat berupa buku, batu, daun, kayu atau media lainnya yang mengandung informasi.⁷⁵

⁷³ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 112.

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 159.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 114-115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuannya dengan mengklasifikasikan data menjadi tiga jenis ini, peneliti dapat lebih mudah untuk menentukan metode pengumpulan data yang tepat. Informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari orang (person) karena data yang dikumpulkan berupa pendapat, persepsi atau pandangan langsung dari responden mengenai paham *'free will and free act'* (kebebasan manusia). Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan dengan melakukan wawancara melalui berbagai pihak, seperti generasi Z, orang tua mereka, tokoh agama, dan tokoh pemuda. Selain itu, data ini juga didapatkan dari catatan harian lapangan peneliti selama melakukan observasi atau interaksi dengan responden.
- b. Data skunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda, namun dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini. Data skunder dalam penelitian ini ialah berbagai literature ilmiah baik berupa buku, artikel, jurnal, skripsi terdahulu atau dokumen keagamaan, serta data demografi desa.

D. Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif sampel atau populasi mengarah pada pemilihan individu, pengaturan, dan unit untuk dipelajari, sedangkan untuk pengambilan sampel sendiri pada penelitian kualitatif sering ditentukan berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu yaitu populasi atau sampel yang mempunyai karakteristik yang tepat dengan penelitian, oleh karena itu penelitian ini biasanya dimulai dari jenis individu, kelompok tertentu, proses, atau fenomena.⁷⁶ Subjek peneliti yaitu generasi -Z muslim Desa Bukit Raya, Kuantan Singingi. Dalam hal ini, generasi -Z tersebut merupakan seseorang yang berumur 16-25 tahun dengan jumlah total 362 generasi -Z yang berada di desa tersebut.

Dalam menentukan informan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *"Proposive Sampling"* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan

⁷⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2009), hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti karena terdapat pertimbangan-pertimbangan khusus dalam perolehan sampelnya.⁷⁷ Pada pengambilan sampel menggunakan "*Proposive Sampling*" para informan dicari dan dipilih berdasarkan standar atau kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan pertanyaan penelitian.⁷⁸

Dalam penelitian yang sifatnya mendalam, informan adalah orang yang benar-benar tahu dan paham tentang sesuatu yang sedang diteliti. Mereka dapat menjadi pelaku langsung atau orang yang mempunyai pengetahuan tentang suatu hal.⁷⁹ Menurut pendapat Rukajat, informan adalah orang yang diwawancarai dan diminta informasinya. Mereka harus paham tentang hal yang sedang kita teliti.⁸⁰ Satori dan Komariah berpendapat bahwa ketika kita melakukan wawancara, informan harus jujur dan terbuka tentang dirinya sendiri. Mereka harus menceritakan dengan benar tentang apa yang mereka lakukan.⁸¹ Sehingga dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa infroman dalam penelitian kualitatif adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti. Mereka harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang topik yang sedang diteliti dan bersedia untuk berbagi informasi secara jujur dan terbuka.

Informan dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Informan utama, infroman utama adalah individu atau kelompok yang menjadi sumber informasi awal dan terpercaya untuk menjelaskan secara rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini informan utamanya ialah generasi Z muslim di Desa Bukit Raya, Kuansing.
2. Informan kunci, informan kunci adalah individu yang memiliki pemahaman mendalam mengenai fenomena yang menjadi fokus penelitian. Pemilihan informasi kunci sangat strategis, mengingat peran krusial mereka dalam memberikan data yang relevan dengan tujuan

⁷⁷ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Ponorogo: CV. Nisa Karya, 2019), hlm. 114.

⁷⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, .56.

⁷⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 78.

⁸⁰ Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Depublish, 2018), hlm.

⁸¹ Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis. Informan kunci tidak hanya memberikan informasi berdasarkan situasi umum, tetapi juga mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam karena pengalaman dan pengetahuan unik mereka. Dalam penelitian ini, informan kuncinya ialah orang tua generasi z, pemuka agama dan ketua karang taruna.

Informan tambahan adalah individu atau kelompok yang digunakan untuk memperkaya dan melengkapi informasi yang dibutuhkan pada saat penelitian.⁸² Dalam penelitian ini, informan tambahannya adalah salah satu ketua RT di Desa Bukit Raya.

⁸² BPMPP UMA: Pengertian Informan dan Prosedur Pemilihannya dalam Penelitian Kualitatif, dikutip dari <https://bpmpp.uma.ac.id/2022/12/27/pengertian-informan-dan-prosedur-pemilihannya-dalam-penelitian-kualitatif/> diakses hari Jum'at, tanggal 06 Desember 2024 pukul 10:18 WIB.

Tabel 1.1 Data Informan Penelitian

NO	Nama	Jenis kelamin	Umur	Status
1.	Uud Diyaudin	Laki-Laki	52 Tahun	Tokoh Agama
2.	Khadiman	Laki-Laki	43 tahun	Ketua RT
3.	Turyono	Laki-Laki	52 tahun	Orang tua salah satu Gen -Z
4.	Caswiyah	Perempuan	44 tahun	Orang tua salah satu Gen -Z
5.	Supyan Atsauri	Laki-laki	38 tahun	Ketua karang taruna
6.	Rohayati	Perempuan	25 tahun	Gen -Z
7.	Yogi Irawan	Laki-laki	23 tahun	Gen -Z
8.	Dian Suheri	Laki-laki	23 tahun	Gen -Z
9.	Miftah Khoiri	Laki-Laki	23 tahun	Gen -Z
10.	Maulana Malik Zulfikar	Laki-laki	23 tahun	Gen -Z
11.	Galih Fajri Anti	Perempuan	22 Tahun	Gen -Z
12.	Baharudin Abdillah	Laki-Laki	22 Tahun	Gen -Z
13.	Sinta Nur Aliah	Perempuan	21 tahun	Gen -Z
14.	Sya'ban Firdaus	Laki-Laki	20 tahun	Gen -Z
15.	Syifa Istiqomah	Perempuan	18 tahun	Gen -Z
16.	Fitria Zahra	Perempuan	17 tahun	Gen -Z
17.	Rifqi	Laki-laki	16 tahun	Gen -Z

Sumber: Diperoleh melalui wawancara dengan informan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi atau pengamatan lapangan

Observasi ialah salah satu tahapan dari proses melihat, mencermati, dan mengamati serta mencatat perilaku secara terstruktur untuk memperoleh suatu tujuan tertentu, adapun tujuan dari observasi ialah untuk menggambarkan perilaku dari suatu objek yang diteliti dan memahaminya atau hanya memiliki keinginan untuk memahami frekuensi kejadian.⁸³

Wawancara

Wawancara ialah salah satu metode dalam pengumpulan data melalui komunikasi, yang mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang menjawab atas pertanyaan pewawancara.⁸⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu teknik pengumpulan data ditunjukan kepada subjek peneliti, akan tetapi tidak secara langsung.⁸⁵ Data diperoleh melalui berbagai sumber dan literature yang berkaitan dengan tema penelitian baik berupa buku, arsip, dokumen, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Ismayani yang dikutip oleh Dini Silvia Kurnia analisis data adalah suatu proses untuk mengoreksi data, membersihkan data, memperbaiki data, dan membuat bentuk data sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang dapat memberikan arahan dan cara yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan sebuah keputusan terhadap berbagai permasalahan yang sedang diteliti.⁸⁶ Sedangkan, teknik analisis data adalah suatu cara atau teknik memperbaiki data menjadi sebuah informasi, sehingga dapat membentuk data yang memiliki karakter, dengan demikian data yang diperoleh lebih mudah

⁸³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* ... hlm. 54.

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 60.

⁸⁵ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif* ... hlm. 73.

⁸⁶ Dini Silvia Kurnia dkk, *Metodologi Penelitian* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk diolah dan dipahami sehingga data tersebut dapat digunakan untuk memecahkan persoalan-persoalan dalam penelitian.⁸⁷

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan dan maksud yang ingin dicapai penulis, yaitu memperoleh data kemudian dijabarkan dan diinterpretasikan sampai diperolehnya suatu kesimpulan. Dengan demikian perlu dilakukan beberapa hal agar penelitian ini tidak melebar yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data atau merangkum sebuah informasi yang berasal dari hal-hal yang penting untuk kemudian dibahas dan diambil suatu kesimpulan. Reduksi data dapat dilakukan dengan menggunakan cara abstraksi atau merangkum berbagai hal yang cukup penting supaya tetap berada dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, reduksi data ini dilakukan secara terus menerus saat dilakukannya penelitian agar dapat catatan inti dari data hasil penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan serangkaian informasi yang sistematis sehingga dapat memberikan kemungkinan akan adanya suatu penarikan kesimpulan. Penyajian data tersebut dilakukan karena selama penelitian kualitatif biasanya data-data yang diperoleh berbentuk naratif, oleh karena itu perlu adanya penyederhanaan data tanpa merubah makna dan isinya.

Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam tahapan analisa data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara melihat antara kesesuaian pernyataan dalam suatu objek penelitian dengan berbagai esensi yang terkandung dalam objek penelitian tersebut.⁸⁸

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 95.

⁸⁸ Syafrida Hafni Shi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

Persepsi generasi Z muslim di Desa Bukit Raya mengenai paham “kebebasan manusia” dalam perspektif ilmu kalam merupakan hasil dari sebuah proses internalisasi yang kompleks, dimana ajaran agama, nilai-nilai individual yang kuat serta interaksi yang intens dengan ranah sosial dan digital saling terjalin. Mereka tidak melihat kebebasan memilih dan bertindak sebagai konsep yang terpisah dari kekuasaan dan pengetahuan Tuhan yang maha meliputi, melainkan sebagai sebuah anugrah yang diberikan dalam rangka ketentuan ilahi dengan menganggap bahwasanya setiap manusia memiliki kebebasan untuk menentukan apa yang memang ingin mereka lakukan jadi Tuhan hanya memberikan manusia kekuatan adapun yang menentukannya untuk melakukan apa manusia tersebut, bagi sebagian yang memiliki pemahaman yang cenderung lebih kepada aliran qadariyah. Sebagian lagi menganggap bahwasanya segala sesuatu sudah ditentukan oleh Tuhan walaupun dalam keseharian mereka menggambarkan mereka juga memiliki kebebasan untuk menentukan apa yang memang ingin mereka lakukan, bagi sebagian yang memiliki pemahaman yang cenderung lebih kepada aliran jabariyah. Akan tetapi, kebebasan ini diinterpretasikan dan dipraktikan dalam batas-batas nilai-nilai agama yang dianut dan norma-norma sosial yang mengakar kuat dilingkungan dimana tempat mereka tumbuh. Kesadaran akan tanggung jawab sebagai konsekuensi logis dari kebebasan memilih menjadi pijakan penting dalam etika dan tindakan mereka. Lebih lanjut, konsep takdir tidak dipandang sebagai determinisme mutlak yang menafikan kehendak bebas, melainkan sebagai manifestasi ilmu Tuhan yang mencakup segala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan, dimana manusia tetap memiliki peran aktif melalui ikhtiar dan pilihan-pilihan yang diambil dalam menjalani kehidupan.

Pembentukan persepsi generasi Z ini dipengaruhi oleh serangkaian faktor yang saling terkait, baik yang berakar dari dalam diri atau internal maupun yang berasal dari lingkungan eksternal. Variasi dalam tingkat pendidikan agama yang mereka terima mulai dari pendidikan formal di sekolah hingga pendidikan informal di pesantren atau melalui kegiatan keagamaan, memberikan kerangka teologis yang berbeda-beda. Nilai-nilai dan keyakinan pribadi, terutama keyakinan akan keadilan Tuhan dan pentingnya tanggung jawab individu, menjadi filter utama dalam memahami konsep kebebasan. Disisi lain, paparan terhadap teknologi membuka pintu bagi beragam perspektif tentang kebebasan yang terkadang tidak selaras dengan nilai-nilai tradisional dan agama, sehingga memunculkan dinamika baru dalam pemahaman mereka. Pengaruh pergaulan dengan teman sebaya dan norma-norma kelompok juga memainkan peran signifikan dalam membentuk pilihan dan tindakan. Terakhir, pola asuh orang tua yang berusaha menyeimbangkan antara memberikan ruang bagi otonomi anak dengan menanamkan nilai-nilai agama dan sosial secara mendalam, menjadi pondasi penting dalam pembentukan persepsi mereka tentang kebebasan manusia. Dengan demikian, pandangan generasi Z muslim di Desa Bukit Raya terhadap isu teologis ini adalah sebuah representasi unik dari bagaimana generasi muda berinteraksi dengan warisan keagamaan mereka dalam konteks sosial dan teknologi yang terus berubah.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan penulis dalam penelitian sebagaimana tertuang dalam skripsi ini peneliti juga ingin memberikan saran yang berkaitan dengan "persepsi generasi z tentang kebebasan manusia di Desa Bukit Raya" antara lain:

1. Peran orang tua dan tokoh masyarakat yang fundamental, lingkungan terdekat generasi Z terutama keluarga dan tokoh agama, memiliki pengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendasar dalam membentuk pandangan mereka. Mendorong dialog terbuka dan bimbingan yang berkelanjutan akan membantu mereka mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan realitas kehidupan modern dan informasi yang mereka terima dari berbagai sumber.

Menganalisis peran pendidikan formal dan informal lebih dalam, penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih spesifik membandingkan efektivitas berbagai jenis pendidikan agama formal (disekolah umum, madrasah dan lainnya) dengan pendidikan informal (pesantren, pengajian, keluarga) dalam membentuk pemahaman generasi Z tentang kebebasan manusia.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ajat, Rukajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Depublish.
- Ajhuri, Kayyis. Fithri. 2019. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Ali, Mukti. 1993. *Alam Pemikiran Modern di India dan Pakistan*. Bandung: Mizan.
- Arifin, Samsul. Bambang. 2018. *Psikologi Kepribadian Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bachrudin, Moh. *Pemikiran Kalam Muhammad Abduh dalam Tafsir Al-Manar*.
- Basri, Hasan, dkk. 2006. *Ilmu Kalam: Sejarah dan Pokok Pikiran Aliran-Aliran*. Bandung: Azkia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Couto, Nasbahry. Alizmar. 2016. Yogyakarta: Media Akademi.
- Fakhri, Andriany. Ria. 2022. *Psikologi Umum*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Gazali, Hatim, 2019. *Islam Untuk Gen-Z*. Jakarta: Wahid Foundation.
- Hamdani, Hamid. 2012. *Pemikiran Modern dalam Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Kementrian Agama.
- Harahap, Khairina, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Tahta Media Group.
- Hasbi, Muhammd, 2015. *Ilmu Kalam: Memotret Berbagai Aliran Teologi dalam Islam*. Yogyakarta: Trustmedia Publishing.
- Hidayat, Rahmat. 2015. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dan Konseling*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ibrahim, Sulaiman. 2016. *Argumen Takdir Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Lekas Publishing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamaludin, Anwar, Shabri. 2020. *Ilmu Kalam: Khazanah Intelektual Pemikiran dalam Islam*. Indragiri Hilir: PT. Indragiri Dot Com.
- Jamrah, A. Suryan. 2015. *Studi Ilmu Kalam*. Jakarta: Kencana.
- Kumara, Ria. Agus. 2019. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Kurnia, Dini, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Kusumastuti, Adhi dan Khoiron. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lubis, Salim dan Handayani. 2022. *Generasi Z dan Entrepreneurship*. Bogor: PT. Jawa Mediasindo Lestari
- Luthfi, Muhammad. 1990. *Lummatun Fi Ulum Al-Qur'an wa Tjihat at-Tafsir*. Beirut: Maktab Al-Islami.
- Mahdi, Faisal. Nashr. 2015. *Ilmu Kalam*. Jember: IAIN Jember Press.
- Mahendra dan Marpolah. 2022. *Cara membuat Kuisioner Penelitian*. Banjarbaru: Polkessinpublish.
- Mardjianto, Bambang. 1996. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Surabaya: Bintang Timur.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publisher.
- Maryati, Ika dan Rezania. 2021. *Psikologi Perkembangan*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Moeloeng, J Lexy. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul, 2017. *Teori Kepribadian Persepektif Psikologi Islam*. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Muhammad, Abduh. 2016. *Risalah Tauhid*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Murdiyanto, Eko, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta Press.
- Muthahari, Murtadha, 2002. *Mengenal Ilmu Kalam*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Nasution, Abdul. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasution, Harun. 1992. *Pembaharuan dalam Islam "Sejarah Pemikiran dan Gerakan"*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nisa, Faella Yunita. 2018. *Gen Z: Kegagalan Identitas Keagamaan*. Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat.
- Rahman, Fazlur. 1994. *Islam*. Bandung: Pustaka.
- Rajabi, Mahmud. 2006. *Horison Manusia*. Jakarta: Al-Huda.
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohidin. 2020. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: FH UII Press.
- Saton dan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shaleh, Achiruddin, Adnan. 2018. *Pengantar Psikologi Umum*. Makasar: Aksara Timur.
- Shihab, Quraish. 1997. *Wawasan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shi, Syafrida. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Sukiman. 2021. *Tauhid Ilmu Kalam: Dari Aspek Aqidah Menuju Pemikiran Teologi Islam*. Medan: Perda Publishing.
- Sulistiyawati. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: K-Media.
- Sumantri, S. Muhammad. *Modul 01: Hakikat Manusia dan Pendidikan*.
- Rusli, Ris'an. 2018. *Pemikiran Teologi Islam Modern*. Depok: Pranada Media Group.
- Taufik, Muhammad. 2018. *Mewancanakan Akidah Meneguhkan keyakinan*. Yogyakarta: FA Press.
- Taufik, Muhammad. 2020. *Psikologi Agama*. Mataram: Sanabil.
- Tim penerjemah Al-Qur'an. 2014. *Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: Syigma Cretive Media Group.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tjaya, Hidyah. Thomas. 2018. *Kirkegaard: Pergaulan Menjadi Diri Sendiri*. Jakarta: KPG.
- Utari, Unga. 2018. *Z Generation yang Berjiwa Sosial*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Wijoyo, Hadion. 2020. *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0*. Purwokerto.
- Yasin, HM. Taslim. 2014. *Studi Ilmu Kalam*. Banda Aceh: Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Yusuf, Bakir. 1995. *Sistem Pemikiran Teologi Muhammad Abduh dalam Risalah Tauhid*.
- Zulkarnain, Iskandar. 2018. *Kalam: Mewancanakan Aqidah Meningkatkan Keimanan*. Yogyakarta: Penerbit FA Press.

B. Jurnal

- Ahadi, Bima. Djazimah. "Menjaga Agama dan Akal", *Jurnal Al-Ahwal*, Vol. 13 No 2 2020. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Al-Faruqy, Muhamad. "Generasi Z dan Nilai-Nilai yang Di Persepsikan dari Orang Tuanya", *Jurnal Psikologi Muhamadiyah Lampung*, Vol. 4 No 1 Februari 2022. Jawa Tengah: Universitas Diponogoro.
- Amuzahidin, In. Muh. "Konsep Kebebasan dalam Islam", *Jurnal at-Taquadum*, Vol. 7 No 2 November 2015. Semarang: Fakultas Ushuludin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Cahyono, Fitri. "Filsafat Manusia Ali Syariati: Kesadaran dan Kebebasan Manusia di Era Revolusi Teknologi 4.0", *Aqidah dan Filsafat Islam Jurnal*: Vol. No., Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Dian, dkk. "Eksistensialisme dalam Filsafat Ilmu: Hubungan Antara Manusia dengan Pengetahuan", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12 2022. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ermagusti, "Paradigma Pemikiran Mahasiswa Fakultas Ushuludin IAIN Imam Bonjol Padang", *Jurnal Al-Aqidah*, Vol. 10, Edisi, 1 2018. Padang: IAIN Imam Bonjol Padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Enjelina, Laurenz, dkk, "Analisis Teori Sosiologi Agama Emaile Durkheim", *Jurnal Teologi Cultivation*, Vol. 7 No 2 Desember 2023. Universitas Kristen Indonesia.
- Fajrussalam, Hisny, dkk, "Hakikat dan Eksistensi Manusia sebagai Makhluk yang Bermoral", *Innovative: Jurnal Of Social Science Research*, Vol. 3 No 2 2023. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fahrudi, Ah. Haris, 'Makna dan Prolem Kebebasan Dalam Perspektif Filsafat, Teologi, Fiqih, dan Tasawuf', *Miyah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 14 No 1 Januari 2018. Jawa Timur: Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik.
- Husnaini, Rovi, 'Kebebasan dan Keterikatan Manusia Persepektif Teologi Modern', *Jurnal Sosial dan Humaniora* Vol. 1 No 2 Oktober 2019. Bandung: Universitas Muhamadiyah Bandung.
- Ibrahim, Ahmad, "Konsep Takdir dalam Qur'an", *Skripsi*, 2010. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Karim, Ichsanul, Hakim, "Kehidupan Beragama Generasi Z dalam Era Digital: Studi Kasus di Perumahan Purwokerto Indah Purin Kendal", *Tesis*, 2020. Semarang: UIN Semarang.
- Lutfia, Anisatul, "Peran Media Sosial terhadap Pengetahuan Keagamaan Remaja Muslim, *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2 No 1 2025. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Maulida, Syazna, "Kompolan Keagamaan di Desa Perenduan: Analisis Filsafat Eksistensialisme Soren Kierkegard", Vol. 4 No 01 Januari-Juni 2020. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Muammar, "Kajian Hadist tentang Konsep Ikhtiar dan Takdir dalam Pemikiran Al-Ghazali dan Nurcholis Madjid: Studi Komperatif Pemikiran", *Skripsi*, 2011. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Muis, Lukman, "Kehendak Bebas dan Terbatas Manusia Menurut Penafsiran Imam Al-Nasafidalam Tafsir Taisir Fi Al-Tafsir. *Jurnal Maqhum*, Vol. 7 No 1 Mei 2022. Pasuruan; Universitas Yudhartha Pasuruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasution, Fauziah, dkk. "Pembelajaran dan Kontrukvis Sosial", *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisplin*, Vol. 1 No 12 Januari 2024. Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Nazim, Moh. Azyati, "Faktor Penyimpangan Dalam Kalangan Remaja Berisiko dari Perspektif Islam, *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporari*, Vol. 15 No 1 2017. Malaysia: Universiti Sultan Zainal Abidin.
- Nisa, Ro'fatun, "Konsep Kebebasan Manusia Berkehendak Dalam At-Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili" *Skripsi*, 2019. Semarang: UIN Walisongo
- Novinggi, Vivi, "Sensasi dan Persepsi Pada Psikologi Komunikasi", *Al-Hikmah Media Dakwah: Jurnal Komunikasi, Sosial, dan Keudayaan* Vol. 10 No. 1 2019.
- Retnaningsih, Panca. Artiyas. "Relevansi Konruktivisme Sosial Let Vygotsky terhadap Kurangnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Moral Anak Indonesia", *Sophia Dharma: Jurnal Filsafat Agama Hindu dan Masyarakat* Vol. 7 2024. Surakarta: Dinas Pendidikan Kota Surakarta.
- Rakhmah, Nur. Diyan, dkk. "Memahami Generasi Pasca Milenial: Sebuah Tinjauan Praktik Pembelajaran Siswa", *Jurnal Masyarakat Indonesia*, Vol. 46 No. 1 Juni 2020.
- Sakunab, Marius, dan Riyanto. "Menggugah Pandangan Sempit tentang Manusia dengan Memahami Hakikat Manusia dalam Persepektif Metafisika", *Fitian: Jurnal Ilmu Humaniora* Vol. 07 No 02 Desember 2023. Jawa Tengah: STFT Widya Sasana Malang.
- Saniyah dan Rahmi, "Krisis Identitas Nasional Pada Generasi Muda di Era Globalisasi", *Bhineka: Jurnal Bintang dan Pendidikan Bahasa*, Vol. 2 No 3 Juli 2024. Padang : Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- Setiawa, Made, "Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z di Era Society 5.0 di Denpasar dalam Menaggulangi Penyebaran Berita Hoaks" Januari 2022. Bali: Universitas Mahesrawati Denpasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sholeh, M. Kuncoro, Irfan. "Menggali Budaya Baru dan Implikasinya bagi Keagamaan Gen Z: Persepektif Sosiologi dan Antropologi di Era Kontemporer", *Al-Irsyad: Jurnal Studi Islam*, Vol. 2 No 2 September 2023. Jakarta: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Triana, dkk, "Pengaruh Internal Locus Of Conntrol dan Self Efficacy", *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*, Vol. 4 No 3 November 2024. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Persanada Indonesia.

Wuwung, C. Olivia. "Pertumbuhan Spiritualitas Generasi Z Pada Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7 No 7 November 2021. Manado: Institut Agama Kristen Negeri Manado.

Yenti, dkk. "Hubungan Psikologi Sosial dan Prilaku Manusia", *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 1 No 3 Agustus 2023. Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

C. Websites

Badan Pusat Statistik Indonesia, dikutip dari <http://Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia>. Diakses pada hari Rabu, 05 Juni 2024, Pukul 17: 49 WIB.

BPMPP UMA: Pengertian Informan dan Prosedur Pemilihannya dalam Penelitian Kualitatif, dikutip dari <https://bpmpp.uma.ac.id/2022/12/27/pengertian-informan-dan-prosedur-pemilihannya-dalam-penelitian-kualitatif/>. Diakses pada hari Jum'at, 06 Desember 2024, Pukul 10.18 WIB.

Kamus Besar Bahasa Inonesia (KBBI) Kamus versi onlie/daring (dalam jaringan "muslim" <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Muslim>. Diakses pada hari Kamis, 26 September 2024, Pukul 06.25 WIB.

Rusdiana, Bimbingan tesis dan disertasi: Definisi Oprasional dikutip dari <https://a.rusdiana.id/2022/06/19/definisi-operasional/>. Diakses pada hari Senin, 10 Februari 2025, Pukul 12.15 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik Rata-rata Waktu Layar pada Tahun 2024 dalam <https://www.slicktext.com/blog/2023/01/30-key-screen-time-statistics-for-2022-2023/>. Diakses pada hari Kamis, 31 Oktober 2024, Pukul 13.51 WIB.

<https://bukitraya.singingihilir-desa.id/>. Diakses pada hari Minggu, 06 Juli 2024, Pukul 15: 15 WIB.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Gina Mutamimmah
 Tempat/ Tgl. Lahir : Bukit Raya, 24 November 2002
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat Rumah : Desa Bukit Raya Kec. Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi Prov. Riau.
 No. Telp/ Hp : 082197712731
 Nama Orang Tua/Wali
 Ayah : Khadiman
 Ibu : Caswiyah

Riwayat Pendidikan

SD : Mulai tahun 2009 lulus tahun 2015
 MTs : Mulai tahun 2015 lulus tahun 2018
 SMA : Mulai tahun 2018 lulus tahun 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1.1 wawancara dengan pemuka agama
(Bapak Ustadz Uud Diyaudin)



Gambar 1.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Wawancara dengan ketua RT (Bapak Khadiman)



Gambar 2.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Wawancara dengan salah satu orang tua generasi Z
(Bapak Turyono)



Gambar 3.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Wawancara dengan salah satu orang tua generasi Z
(Ibu Caswiyah)



Gambar 4.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.1 Wawancara dengan ketua karang taruna
(Bapak Supyan)



Gambar 5.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6.1 Wawancara dengan informan
(Syifa Istiqomah)



Gambar 6.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7.1 Wawancara dengan informan
(Maulana Malik Zulfikar)



Gambar 7.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8.1 Wawancara dengan informan
(Fitria Zahra)



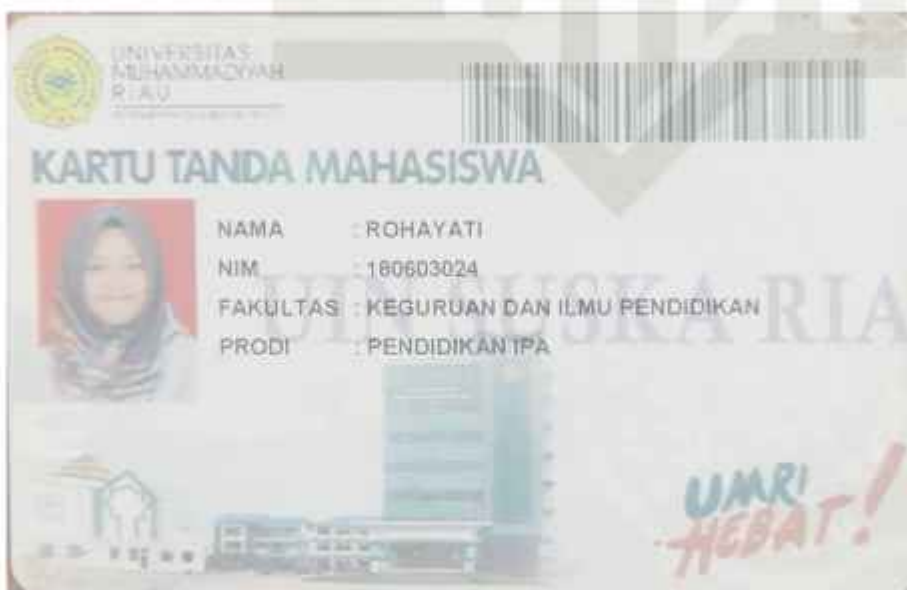
Gambar 8.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9.1 Wawancara dengan informan
(Rohayati)



Gambar 9.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10.1 Wawancara dengan informan
(Dian Suheri)



Gambar 10.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11. 1 Wawancara dengan Informan (Yogi Irawan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 11.2



Gambar 12.1 Wawancara dengan informan (Miftah Khoiri)



Gambar 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 13. 1 Wawancara dengan informan (Sya'ban Firdaus)



Gambar 13. 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 14.1 Wawancara dengan informan (Sinta Nur Aliah)



Gambar 14. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 15.1 Wawancara dengan informan (Baharudin Abdillah)



Gambar 15.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 16.1 Wawancara dengan informan (Galih Fajri Anti)



Gambar 15.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 17.1 Wawancara dengan informan (Rifqi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

Nomor : 04/Fil.1/PP.00.9/02/2025

Pekanbaru, 05 Februari 2025

Sifat :
Lampiran :
Perihal :

Eks

Yth

Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu

Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

: GINA MUTAMIMMAH
: Bukit Raya /24/11/2002
: 12130123005
: Aqidah dan Filsafat Islam / VIII
: 082197712731
: Desa Bukit Raya, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi
: ginamutamiliimutamili@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul: "**Persepsi Generasi Z Muslim tentang Paham Free Will and Free Act (kebebasan manusia) dalam persepektif ilmu kalam studi kasus Desa Bukit Raya, Kuansing**" dengan lokasi penelitian di Desa Bukit Raya, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Dengan kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag
NIP. 196904292005012005

Tembusan:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
UIN Sultan Syarif Kasim Riau